



**PERBEDAAN SIKAP IBU TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSLUSIF
PADA TIPE *NUCLEAR* DAN *EXTENDED FAMILY* DI AREA
AGRIKULTUR KECAMATAN PANTI
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Kholifatul Komariah
NIM 152310101094**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**PERBEDAAN SIKAP IBU TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
PADA TIPE *NUCLEAR* DAN *EXTENDED FAMILY* DI AREA
AGRIKULTUR KECAMATAN PANTI
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Keperawatan (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Keperawatan

oleh

**Kholifatul Komariah
NIM 152310101094**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbedaan Sikap Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Tipe *Nuclear* dan *Extended Family* di Area Agrikultur Kecamatan Panti Kabupaten Jember”. Penyusunan skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Sudiyanto, Ibunda Iin Mus’awanah, Kakak Hasan Basri dan Alif Ariyanto., Adik Safi Nur Imama, serta keluarga besar di Bondowoso tercinta yang telah mencurahkan perhatian dan dukungannya;
2. Seluruh responden di Kecamatan Panti Kabupaten Jember;
3. Almamater TK Dharma Wanita, SDN Tlogosari 1, SMPN 1 Tlogosari dan SMAN 1 Situbondo;
4. Almamater tercinta Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
5. Sahabatku tersayang Nindy Arum Setianing Putri, Yunidar Dwi Pertiwi, Fitriatul Jannah, Eka Aprilia Wulandari, Deni Ema Iswahyuni dan Wahyuningtias Rahmadani yang senantiasa memberi dukungan;
6. Sahabatku Sunnatun Nahriyati, Ima Nur Azizah, Clarissa Valensia Gunanto, dan Jimmy Purnomo Hasan yang selalu mengajarkan dan saling memberikan motivasi.
7. Teman-teman satu kelompok riset yang berjuang bersama dari awal sampai akhir dalam penelitian yaitu Miratun Nisa, Sahrotul Yuniawati, Avisia Nur, dan Sya’baina, yang tidak dapat disebutkan satu persatu;

8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 khususnya kelas C Fakultas Keperawatan yang telah menemani perjalanan selama kuliah di kampus tercinta dan yang selalu mendoakan saya.
9. Semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan skripsi ini.



MOTTO

“...Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan...”
(QS. Al-Insyirah Ayat 6)^{*}



^{*}Departemen Agama Republik Indonesia. 2012. Al Quran Mushaf Aisyah. Al Quran dan Terjemahan Wanita. Bandung: Jabal

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kholifatul Komariah

NIM : 152310101094

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Perbedaan Sikap Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Tipe *Nuclear* dan *Extended Family* di Area Agrikultur Kecamatan Panti Kabupaten Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan, kecuali yang sudah saya sebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan di institusi manapun. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran ini sesuai dengan sikap ilmiah yang dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun. Saya bersedia mendapatkan sanksi akademik apabila ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Juli 2019

Yang menyatakan,

Kholifatul Komariah

NIM 152310101094

SKRIPSI

**PERBEDAAN SIKAP IBU TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSLUSIF
PADA TIPE *NUCLEAR* DAN *EXTENDED FAMILY* DI AREA
AGRIKULTUR KECAMATAN PANTI
KABUPATEN JEMBER**

Oleh

**Kholifatul Komariah
NIM 152310101094**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Ns. Hanny Rasni, S.Kep., M.Kep.

Dosen Pembimbing Anggota : Ns. Latifa Aini S., S.Kep., M.Kep., Sp.Kom.

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Perbedaan Sikap Ibu terhadap ASI Eksklusif pada Tipe *Nuclear* dan *Extended Family* di Area Agrikultur Kecamatan Panti Kabupaten Jember” telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk mengikuti Sidang Hasil di Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

Jember, Juli 2019

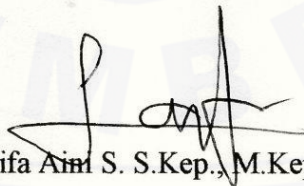
Pembimbing I



Ns. Hanny Rasni, S.Kep., M.Kep

NIP. 19271219 200212 2 003

Pembimbing II



Ns. Latifa Aim S. S.Kep., M.Kep., Sp.Kom.

NIP. 19710926 200912 2 001

Perbedaan Sikap Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Tipe *Nuclear* dan *Extended Family* di Area Agrikultur Kecamatan Panti Kabupaten Jember.
Difference of Mother Attitude in Giving Exclusive Breastfeeding in Nuclear and Extended Family Types in Area Agriculture, District of Panti, Jember Regency

Kholifatul Komariah

Faculty of Nursing, University of Jember

Abstract

The attitude of the mother towards exclusive breastfeeding is basis for the formation of exclusive breastfeeding behavior. The purpose of this study was to determine differences in maternal attitudes towards exclusive breastfeeding in the type of nuclear and extended family. This research is a comparative descriptive method using cross sectional and uses 179 samples with cluster random sampling. The measuring instrument used in this study was the Maternal Attitudes Towards Breastfeeding Questionnaire. The results showed that there were significant differences in the attitude of mothers towards exclusive breastfeeding in the type of nuclear and extended family ($p\text{-value} = 0.001$). Most respondents' family type is nuclear family type, that is 99 respondents (55.3%) and the middle value of the mother's attitude towards exclusive breastfeeding is 27, the value indicates that the mother's attitude approaches a favorable attitude when viewed from the final results in range 11-33. The results of this study prove that there are factors that influence specifically a grandmother who can influence the mother's attitude. The support provided by grandma has a significant influence. A grandmother already has experience in caring for babies and is the person closest to the mother in helping to take care of all the needs of the baby. The conclusion of this study is that there are significant differences in the attitude of mothers towards exclusive breastfeeding.

Keywords: *Attitude towards breastfeeding, nuclear family, extended family*

RINGKASAN

Perbedaan Sikap Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Tipe *Nuclear* dan *Extended Family* di Area Agrikultur Kecamatan Panti Kabupaten

Jember: Kholifatul Komariah, 152310101094; 2015; xiii + 87 halaman, Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

Sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif merupakan dasar terbentuknya perilaku pemberian ASI eksklusif. Keterlibatan orang tua khususnya nenek dapat mempengaruhi perilaku pemberian ASI eksklusif. Perilaku sangat bersinggungan dengan sikap individu. Tipe keluarga inti merupakan tipe keluarga yang terdiri dengan ayah, ibu, anak dan tidak tinggal bersama nenek, sedangkan nenek tinggal bersama di dalam tipe keluarga besar. Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui perbedaan sikap ibu terhadap pemberian asi eksklusif pada tipe keluarga inti dan keluarga besar, sedangkan tujuan khususnya adalah mengidentifikasi gambaran karakteristik ibu, mengidentifikasi sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif, dan menganalisis perbedaan sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif pada dua kelompok tersebut.

Penelitian ini merupakan deskriptif komparatif dengan menggunakan metode pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah cluster random sampling, dimana terdapat 179 ibu yang mempunyai bayi 0-6 bulan sebagai responden di area agrikultur Kecamatan Panti

Kabupaten Jember yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Maternal Attitudes Towards Breastfeeding Questionnaire* untuk mengukur sikap ibu.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa tipe keluarga ibu sebagian besar merupakan tipe *nuclear family* yaitu sejumlah 99 ibu (55,3%) dan nilai tengah dari sikap ibu terhadap ASI eksklusif adalah 27, nilai tersebut menunjukkan bahwa sikap ibu mendekati sikap yang mendukung (*favorable*) jika dilihat dari hasil akhir dalam rentang 11 – 33. Didapatkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sikap ibu terhadap ASI eksklusif pada tipe *nuclear* dan *extended family* ($p\text{-value} = 0,001$). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi khususnya adalah seorang nenek yang dapat mempengaruhi sikap ibu.

Dukungan yang diberikan oleh nenek memiliki pengaruh yang signifikan. Pembentukan sikap selain ditentukan oleh faktor emosional seperti stress, juga dapat dipengaruhi melalui informasi yang diterima dan pengalaman pribadi yang pernah dialami. Seorang nenek sudah mempunyai pengalaman dalam merawat bayi dan merupakan orang yang paling dekat dengan ibu dalam membantu mengurus segala kebutuhan bayi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan sikap ibu terhadap ASI eksklusif pada tipe *nuclear* dan *extended family* di Area Pertanian Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Peneliti mengharapkan ibu yang masih memiliki bayi usia 0-6 bulan yang sangat membutuhkan pemberian ASI

eksklusif, untuk lebih sering mencari informasi mengenai pemberian ASI eksklusif dan dapat berkonsultasi dengan tenaga kesehatan di wilayah tempat tinggal ibu bila menemukan masalah dalam proses menyusui, serta keluarga khususnya nenek diharapkan untuk mendukung ibu dalam memberikan ASI eksklusif.



PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbedaan Sikap Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Tipe *Nuclear* dan *Extended Family* di Area Agrikultur Kecamatan Panti Kabupaten Jember”. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada ;

1. Ns. Lantin Sulistyorini, S.Kep., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
2. Ns. Hanny Rasni, S.Kep., M.Kep., selaku dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini tersusun dengan baik;
3. Ns. Latifa Aini S., S.Kep., M.Kep., Sp.Kom., selaku dosen pembimbing anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini tersusun dengan baik;
4. Ns. Peni Perdani Juliningrum, M.Kep., selaku penguji I yang telah membimbing dan memberikan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Ns. Ira Rahmawati, M.Kep., Sp.Kep.An. penguji II yang telah membimbing dan memberikan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Ns. Emi Wuri Wuryaningsih, S.Kep., M.Kep., S.Kep.J., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, motivasi dan bimbingan selama penulis melaksanakan studi;

7. Ayahanda Sudyanto, Ibunda Iin Mus'awanah, Kakak Hasan Basri dan Alif Ariyanto., Adik Safi Nur Imama, serta keluarga besar tercinta yang telah mencurahkan perhatian dan dukungannya;
8. Teman-teman Fakultas Keperawatan Universitas Jember angkatan 2015 khususnya kelas C yang selalu memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini;
9. Semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari segi materi maupun teknik penulisan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti menerima kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Jember, Mei 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	v
PERNYATAAN	vi
HALAMAN PEMBIMBING	vii
PENGESAHAN	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	x
PRAKATA	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5

1.4.1 Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan dan Pelayanan Keperawatan	5
1.4.2 Bagi Instansi Pendidikan	5
1.4.3 Bagi Responden dan Masyarakat.....	6
1.4.4 Bagi Peneliti.....	6
1.5 Keaslian Penelitian.....	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Konsep Dasar ASI Eksklusif	8
2.1.1 Definisi ASI Eksklusif	8
2.1.2 Komposisi ASI.....	9
2.1.3 Manfaat ASI.....	10
2.2 Konsep Sikap.....	12
2.3 Konsep Tipe Keluarga.....	15
2.3.1 <i>The Nuclear Family</i> (Keluarga Inti)	16
2.3.2 <i>The Extended Family</i> (Keluarga Besar).....	17
2.4 Konsep Area Agrikultur.....	18
2.5 Keterkaitan Sikap terhadap Pemberian Asi Eksklusif pada Tipe <i>Nuclear</i> dan <i>Extended Family</i>	19
2.6 Kerangka Teori	21
BAB 3. KERANGKA KONSEP.....	22
3.1 Kerangka Konsep.....	22
3.2 Hipotesis Penelitian.....	23
BAB 4. METODE PENELITIAN	24

4.1 Desain Penelitian.....	24
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
4.2.1 Populasi Penelitian.....	24
4.2.2 Sampel Penelitian	25
4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel Penelitian	25
4.2.4 Kriteria Sampel Penelitian	27
4.3 Tempat Penelitian	29
4.4 Waktu Penelitian.....	29
4.5 Definisi Operasional.....	30
4.6 Pengumpulan Data.....	31
4.6.1 Sumber Data	31
4.6.2 Teknik Pengumpulan Data.....	31
4.6.3 Alat Pengumpulan Data	33
4.6.4 Uji Validitas dan Reliabilitas	34
4.7 Pengolahan.....	35
4.7.1 <i>Editing</i>	35
4.7.2 <i>Coding</i>	35
4.7.3 <i>Entry</i>	37
4.7.4 <i>Cleaning</i>	37
4.8 Analisis Data.....	38
4.8.1 Analisa Univariat	38
4.8.2 Analisa Bivariat	38
4.9 Etika Penelitian	39

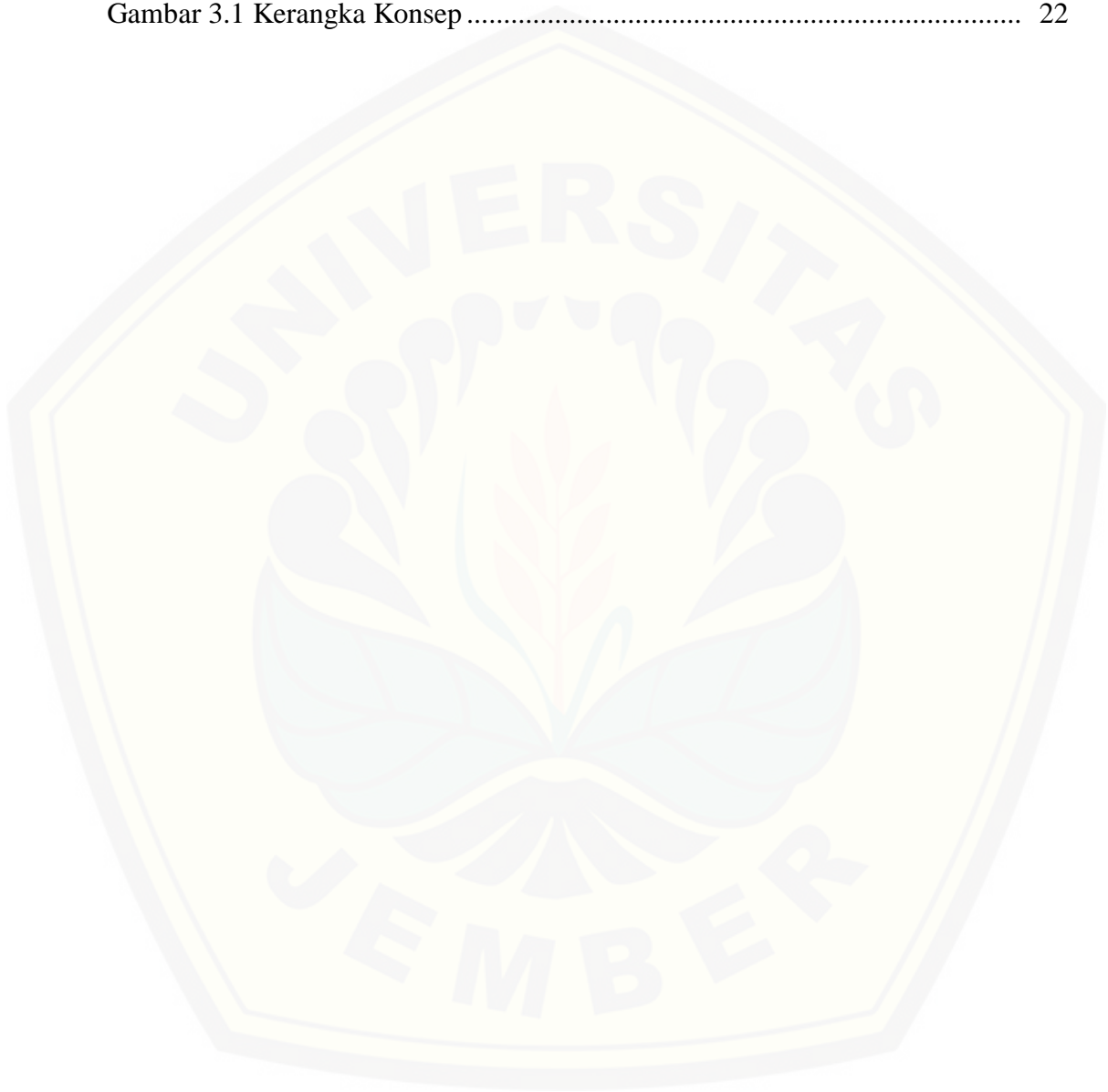
4.9.1 <i>Informed Consen</i>)	40
4.9.2 <i>Anonomy</i>	40
4.9.3 <i>Confidentiality</i>	40
4.9.4 <i>Justice</i>	40
4.9.5 <i>Benefience</i>	41
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	42
5.1 Hasil	42
5.1.1 Karakteristik Ibu	42
5.1.2 Sikap Ibu terhadap ASI Eksklusif.....	43
5.1.3 Perbedaan Sikap Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Tipe <i>Nuclear</i> dan <i>Extended FamilyEntry</i>	45
5.2 Pembahasan	46
5.2.1 Karakteristik Ibu	46
5.2.2 Perbedaan Sikap Ibu terhadap ASI Eksklusif pada tipe <i>nuclear</i> dan <i>extended family</i>	49
5.3 Keterbatasan Penelitian	52
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	57
6.1 Kesimpulan	57
6.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Penelitian.....	6
Tabel 4.1 Distribusi Sampel terhadap Populasi menggunakan proporsi di Kecamatan Panti.....	26
Tabel 4.2 Definisi Operasional	30
Tabel 5.1 Distribusi karakteristik Ibu berdasarkan usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan keluarga, dan tipe keluarga di Kecamatan Panti Kabupaten Jember Juli 2019 (n=179)	42
Tabel 5.2 Distribusi sikap ibu terhadap ASI eksklusif di Kecamatan Panti Kabupaten Jember Juli 2019 (n=179).	43
Tabel 5.3 Proporsi Sikap Ibu pada tiap pertanyaan kuesioner sikap (n=179)..	44
Tabel 5.4 Proporsi Sikap Ibu pada tiap pertanyaan kuesioner sikap pada tipe <i>nuclear</i> dan <i>extended family</i> (n=179).	45
Tabel 5.5 Perbedaan sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif pada tipe <i>nuclear</i> dan <i>extended family</i> di Kecamatan Panti Kabupaten Jember Juli 2019 (n=179)..	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.6 Kerangka Teori.....	21
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	22



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar <i>Informed</i>	67
Lampiran 2. Lembar <i>Consent</i>	69
Lampiran 3. Lembar Karakteristik Ibu.....	70
Lampiran 4. Lembar Kuesioner Penelitian	71
Lampiran 5. Surat Keterangan Studi Pendahuluan	72
Lampiran 6. Surat Rekomendasi Izin Penelitian.....	73
Lampiran 7. Surat Keterangan Selesai Penelitian	77
Lampiran 8. Surat Izin Etik Penelitian.....	78
Lampiran 9. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing Utama.	79
Lampiran 10. Hasil Penelitian.....	84
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian.....	92

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Derajat kesehatan seorang individu dapat dilihat dari keadaan gizinya. Asupan gizi yang cukup akan optimal untuk pertumbuhan dan perkembangan fisik dan kognitif individu (Kemenkes, 2018). Bayi merupakan seorang individu yang baru dilahirkan dan sangat membutuhkan pemilihan gizi yang tepat di awal kehidupannya. Makanan paling utama pada awal kehidupan bayi adalah Air Susu Ibu karena mengandung unsur-unsur yang cukup dengan kadar yang seimbang sesuai kebutuhan bayi (Yuliarti, 2010).

Seorang ibu sangat disarankan untuk memberikan ASI eksklusif, yaitu bayi hanya diberikan ASI selama 6 bulan pertama tanpa tambahan makanan atau minuman lain dalam bentuk apapun kecuali obat atau vitamin dari dokter (Chomaria, 2011). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 033 Tahun 2012 menetapkan kebijakan nasional terkait program pemberian ASI eksklusif dalam 6 bulan di awal kehidupan tanpa makanan tambahan serta dilanjutkan sampai anak berusia 2 tahun atau lebih. Fenomenanya masih banyak ibu di Indonesia yang tidak memberikan ASI eksklusif pada bayinya.

Cakupan bayi mendapat ASI eksklusif hanya sebesar 61,33% dalam lingkup nasional pada tahun 2017. Cakupan pemberian ASI eksklusif untuk lingkup Provinsi Jawa Timur masih 76,01% (Kemenkes, 2018). Cakupan untuk Kabupaten Jember juga masih 76,37%, sedangkan target pencapaian ASI ditetapkan sebesar 80% (Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, 2014). Pencapaian

ASI eksklusif di Indonesia belum mencapai 80%. Studi pendahuluan dilakukan oleh peneliti pada hari Selasa, 16 April 2019 dan hari Sabtu, 20 April 2019 di Kecamatan Panti. Terdapat perbedaan sikap ibu antara keluarga inti (*nuclear family*) dan keluarga besar (*extended family*) berdasarkan hasil wawancara terhadap 14 orang ibu. 7 keluarga merupakan tipe *extended family* dan 7 keluarga lainnya dari tipe *nuclear family*. 6 orang ibu memiliki sikap masih belum mendukung atau *unfavorable*, dan 1 ibu mempunyai sikap mendukung atau *favorable* untuk kelompok *extended family*. 2 ibu masih memiliki sikap yang *unfavorable* dan 5 keluarga sudah memiliki nilai sikap yang *favorable* untuk kelompok *nuclear family*.

Kecamatan Panti merupakan salah satu wilayah yang memiliki jumlah bayi usia 0-6 bulan cukup tinggi yaitu sebanyak 926 bayi (Profil Puskesmas Panti, 2018). Keluarga yang tinggal di daerah ini pada umumnya mempunyai pekerjaan sebagai petani, hal ini dibuktikan dengan 55,21% penduduk di Kecamatan Panti memiliki mata pencaharian di bidang pertanian (BPS Kabupaten Jember, 2017). Struktur ekonomi masyarakat Kabupaten Jember ditopang oleh sektor pertanian sekitar 51,89% (Pemerintah Kabupaten Jember, 2017). Lapangan pekerjaan di Indonesia didominasi oleh sektor pertanian dengan sebanyak 30,46% penduduk di Indonesia memiliki pekerjaan utama di sektor pertanian pada Februari 2018 (Badan Pusat Statistik, 2018).

Friedman (2010) membagi keluarga menjadi beberapa tipe bentuk keluarga, secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu bentuk keluarga tradisional dan non-tradisional, salah satunya adalah tipe *nuclear family* dan *extended family*.

Nuclear family atau keluarga inti merupakan tipe keluarga yang terdiri dari pasangan suami istri dan anak yang diperoleh dari keturunan, adopsi atau keduanya. *Extended family* atau keluarga besar terdiri dari keluarga inti dengan keluarga lain yang mempunyai hubungan darah dalam sebuah rumah seperti kakek-nenek dan paman-bibi. Ada perbedaan antara dua tipe keluarga tersebut, yaitu adanya orang lain selain keluarga inti termasuk orang tua khususnya nenek.

Awalnya ibu bersikap positif dan mendukung ASI eksklusif akan tetapi pada praktiknya masih banyak ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif dengan kendala salah satu ASI tidak dapat keluar pada hari-hari pertama setelah melahirkan. Hal ini memberi celah untuk memberikan nutrisi melalui makanan tambahan. Makanan tambahan dipercaya mempunyai fungsi-fungsi tertentu secara budaya (Hervilia, 2016). Informasi pemberian makanan tambahan ini sangat dipengaruhi oleh orang tua khususnya nenek. Nenek mempengaruhi Ibu bayi sehingga sangat patuh dan terpaksa dengan budaya yang menjadi kebiasaan (Hervilia, 2016).

Nenek dapat berperan secara aktif untuk mengambil keputusan dalam sebuah keluarga termasuk pemilihan nutrisi yang tepat untuk bayi. Nenek dianggap sebagai orang yang lebih berpengalaman, memiliki pengaruh dan memegang wewenang dalam sebuah keluarga (Wambach, 2014). Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua khususnya nenek dapat mempengaruhi perilaku pemberian ASI eksklusif. Perilaku sangat bersinggungan dengan sikap individu. Sikap merupakan faktor pencetus yang membentuk perilaku individu

(Azwar, 2016). Sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif merupakan dasar terbentuknya perilaku pemberian ASI eksklusif.

Latar belakang diatas menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Perbedaan Sikap Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Tipe *Nuclear* dan *Extended Family* di Area Agrikultur Kecamatan Panti Kabupaten Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut “Apakah ada perbedaan sikap ibu terhadap pemberian asi eksklusif pada tipe *nuclear* dan *extended family* di area agikultur Kecamatan Panti Kabupaten Jember?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui perbedaan sikap ibu terhadap pemberian asi eksklusif pada tipe *nuclear family* dan *extended family* di area agrikultur Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi gambaran karakteristik ibu berupa usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan keluarga, dan tipe keluarga.
- b. Mengidentifikasi sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif.

- c. Menganalisis perbedaan sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif pada tipe *nuclear* dan *extended family* di area agrikultur Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak yang terlibat baik dalam bidang pengembangan ilmu keperawatan khususnya keperawatan komunitas maupun bagi pelayanan keperawatan.

1.4.1 Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan dan Pelayanan Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pembelajaran keperawatan dalam hal riset ilmu keperawatan khususnya bidang keperawatan keluarga dalam aggregate pencapaian ASI eksklusif. Hasil penelitian diharapkan berguna sebagai upaya promosi kesehatan dengan memberdayakan keluarga terkait dengan pentingnya sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif dan hubungannya dengan tipe keluarga.

1.4.2 Bagi Instansi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan dan sumber informasi untuk pengembangan ilmu keperawatan khususnya keperawatan keluarga dan sebagai sumber data untuk penelitian selanjutnya mengenai sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif dan determinan sikap ibu yang lain.

1.4.3 Bagi Responden dan Masyarakat

Penelitian ini harapannya dapat memberikan gambaran kesehatan masyarakat sehingga adanya perhatian dan keaktifan masyarakat dalam upaya promosi kesehatan khususnya untuk pemenuhan target pencapaian ASI eksklusif.

1.4.4 Bagi Peneliti

Mengasah kemampuan peneliti untuk menemukan sebuah informasi baru dari masalah-masalah keperawatan yang diteliti sehingga dapat menambah pengetahuan, wawasan dan kemampuan peneliti khususnya mengenai perbedaan sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif pada tipe *nuclear* dan *extended family*.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian kali ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, yakni mengaitkan tipe keluarga dengan sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif. Berikut perbedaan Penelitian kali ini dan penelitian sebelumnya.

Tabel 1.1 Perbandingan Penelitian

Perbedaan	Penelitian Sebelumnya	Penelitian Sekarang
Judul	Gambaran Sikap Ibu dalam Pemberian Asi Eksklusif	Perbedaan Sikap Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Tipe <i>Nuclear</i> dan <i>Extended Family</i> di Area Agrikultur Kecamatan Panti Kabupaten Jember
Variabel	Independen: Sikap Ibu dalam Pemberian Asi Eksklusif	Independen: Tipe keluarga (<i>nuclear</i> atau <i>extended family</i>) Dependen: Sikap ibu menyusuiterhadap pemberian ASI eksklusif
Tempat	Wilayah Kerja Puskesmas Patebon 1 Kendal	Kecamatan Panti Kabupaten Jember
Tahun Penelitian	2016	2019
Peneliti	Triana Arisdiani	Kholifatul Komariah
Desain Penelitian	Deskriptif Survei	<i>Cross Sectional</i>
Teknik Sampling	<i>Total Sampling</i>	<i>Cluster Random Sampling</i>
Instrumen Penelitian	Penelitian inididak menjelaskan secara rinci instrument yang digunakan	Tipe keluarga diidentifikasi pada lembar karakteristik responden <i>Maternal Attitudes Towards Breastfeeding Questionnaire</i> untuk mengukur sikap ibu terhadappemberian ASI eksklusif
Analisa Data	Analisa data univariat yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi	Analisa data menggunakan uji <i>mann whitney</i>

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar ASI Eksklusif

2.1.1 Definisi ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) merupakan campuran lemak dalam larutan yang berisi protein laktosa dan garam-garam organik yang disekresi oleh kelenjar payudara dan berguna sebagai makanan utama untuk bayi (Maryunani, 2012). ASI yaitu makanan paling baik yang harus dikonsumsi oleh bayi karena mengandung hampir semua zat gizi yang dibutuhkan oleh bayi. ASI tidak dapat diganti oleh susu formula karena komposisi keduanya berbeda (Yuliarti, 2010).

ASI Eksklusif merupakan air susu ibu yang diberikan kepada bayi dari usia 0 sampai 6 bulan tanpa diselingi makanan dan cairan tambahan kecuali vitamin atau obat dari dokter. Peraturan Pemerintah nomor 33 Tahun 2012 menyatakan bahwa ASI yang diberikan kepada bayi sejak usia 0 sampai 6 bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain disebut dengan ASI eksklusif. ASI eksklusif yaitu memberikan ASI saja, tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, air putih, air teh atau bahkan air jeruk. Pemberian ASI eksklusif pada bayi juga berarti tidak memberikan makanan tambahan seperti bubur susu, pepaya, pisang, nasi tim, bubur nasi, biskuit, dan sebagainya (Roesli, 2013).

2.1.2 Komposisi ASI

ASI memiliki kandungan nutrisi yang mudah diserap dan dicerna oleh tubuh bayi sehingga bayi dapat menerima semua kebutuhan nutrisi yang tepat yang dibutuhkan bayi, hal ini dapat menghindari bayi dari kekurangan gizi (Monika, 2014). ASI mengandung faktor pertumbuhan yang dapat menstimulasi pertumbuhan usus agar matang sehingga dapat dengan mudah menyerap dan mencerna nutrisi.

ASI mengandung K-immunoglobulin, sigA (*secretory immunoglobulin A*), sel darah putih-K dan K-oligosakarida. Unsur-unsur ini berfungsi melindungi tubuh bayi dengan perlindungan yang unik. ASI juga mengandung enzim pencernaan sehingga organ pencernaan bayi dapat dengan mudah mencerna dan menyerap gizi (Arif, 2009).

Komposisi ASI menurut Monika (2014), antara lain air, protein, karbohidrat, lemak, vitamin, mineral, dan enzim. Komposisi ASI tidak sama dari fase ke fase, hal ini didasari waktu laktasi (Kristiyanasari, 2009). Komposisi ASI berdasarkan waktu laktasi dibagi menjadi 3 antara lain kolostrum, ASI transisi, dan ASI matur. Kolostrum adalah komposisi ASI yang dihasilkan dari hari pertama setelah bayi lahir sampai hari ke tiga. Kolostrum yaitu cairan dengan konsentrasi sedikit kental dan berwarna kekuning-kuningan. Teksturnya sedikit kasar karena mengandung butiran lemak dan sel-sel epitel. ASI masa transisi yaitu ASI yang diproduksi hari keempat sampai hari kesepuluh dari bayi lahir. ASI matur diproduksi setelah hari kesepuluh sampai seterusnya (Kristiyanasari, 2009).

Selain komposisi ASI, ASI juga dibedakan berdasarkan jenisnya, yaitu *foremilk* dan *hindmilk*. *Foremilk* merupakan ASI yang keluar pada kurang lebih 5 menit pertama dengan karakteristik lebih encer dengan kadar air yang tinggi mengandung banyak laktosa, protein dan nutrisi lainnya namun rendah lemak. *Foremilk* dihasilkan sangat banyak sehingga cocok untuk menghilangkan haus bayi. *Hindmilk* keluar setelah *foremilk* saat menyusui hampir selesai mengandung tinggi lemak yang memberikan energy atau zat tenaga pada bayi (Astutik, 2017).

2.1.3 Manfaat ASI

WHO (2019) merekomendasikan untuk memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan bayi, bahwasanya menyusui memiliki banyak manfaat kesehatan bagi ibu dan bayi. ASI mengandung semua nutrisi dalam konsentrasi yang seimbang yang dibutuhkan oleh bayi. ASI melindungi bayi dari diare dan penyakit pada anak-anak seperti pneumonia. ASI juga memiliki manfaat jangka panjang untuk ibu dan anak seperti mengurangi resiko obesitas pada masa sekolah dan remaja.

Yan *et al.*, melakukan tinjauan sistematis pada tahun 2014 dengan meta analisis mengenai hubungan ASI eksklusif dan dan kejadian obesitas pada anak-anak dan ditemukan bahwa ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif dan kejadian obesitas pada anak-anak. Secara khusus, anak-anak yang diberi ASI eksklusif secara signifikan lebih kecil kemungkinannya mengalami obesitas. Lee, *at al* (2016) menemukan adanya hubungan positif antara durasi *breastfeeding* dan indeks perkembangan mental anak bahwasanya menyusui lebih dari 9 bulan dapat

meningkatkan perkembangan kognitif anak. ASI eksklusif juga berperan dalam tumbuh kembang dan kecerdasan anak karena ASI mengandung nutrisi yang spesifik dengan komposisi terbaik yang sangat dibutuhkan untuk perkembangan otak bayi (Astutik, 2017).

Astutik (2017) juga membagi manfaat ASI ditinjau dari beberapa segi, antara lain:

a. Manfaat ASI bagi bayi

- 1) ASI memiliki kandungan yang sesuai dengan kebutuhan bayi.
- 2) Jumlah kalori dalam ASI dapat mencukupi kebutuhan bayi sampai usia 6 bulan.
- 3) ASI mengandung beberapa antibody yang melindungi dari paparan penyakit
- 4) Bayi dengan ASI eksklusif akan memiliki perkembangan psikomotorik yang cepat.
- 5) ASI menunjang perkembangan penglihatan.
- 6) Adanya ikatan batin yang diperkuat dengan diberikannya ASI antara ibu dan anak.
- 7) ASI memiliki kadar laktosa yang sesuai dengan kebutuhan bayi sehingga dapat mengurangi kejadian karies dentis.
- 8) Mengurangi kejadian maloklusi.

b. Manfaat ASI bagi ibu

- 1) Mencegah perdarahan pasca persalinan.
- 2) Mempercepat involusi uterus.

- 3) Mengurangi resiko terjadinya anemia.
 - 4) Mengurangi resiko terjadinya kanker ovarium dan payudara.
 - 5) Memberikan rasa dibutuhkan pada seorang ibu.
 - 6) Sebagai salah satu metode kontrasepsi sementara.
- c. Manfaat ASI bagi keluarga
- 1) Pemberiannya mudah dan praktis
 - 2) Biaya yang dikeluarkan minimal
- d. Manfaat ASI bagi negara
- 1) Menurunkan angka kesakitan dan kematian anak
 - 2) Mengurangi devisa untuk membeli susu formula
 - 3) Mengurangi subsidi untuk rumah sakit
 - 4) Meningkatkan kualitas generasi penerus

2.2 Konsep Sikap

Sikap sudah diartikan dalam beberapa versi oleh para ahli, secara garis besar terdapat tiga kerangka pemikiran yang mendasari pengertian sikap. Pertama, sikap merupakan bentuk reaksi perasaan atau evaluasi terhadap suatu objek, yang mana akan timbul perasaan mendukung atau memihak yang lebih dikenal dengan *favorable* dan tidak mendukung dan memihak atau disebut *unfavorable*. Lebih spesifik sikap dirumuskan sebagai afek positif atau afek negative terhadap suatu objek. Kedua, sikap merupakan kecenderungan potensial yang timbul sebagai semacam kesiapan antisipatif menghadapi objek dengan cara-cara tertentu.

Pemikiran ketiga yaitu sikap merupakan gabungan atau konstelasi dari komponen kognitif, afektif dan konatif (Azwar, 2016).

Sikap merupakan respon atau reaksi yang masih tertutup dari individu terhadap suatu objek atau stimulus (Efendi, 2009). Sikap atau *attitude* merujuk pada cara dimana seorang aktor menempatkan atau memposisikan dirinya dibandingkan dengan individu lain (West & Turner, 2008). Sikap secara nyata menggambarkan konotasi adanya penyesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang bersifat emosional di dalam kehidupan sehari-hari (Efendi, 2009). Berikut komponen sikap antara lain (Azwar, 1995) :

1. Komponen kognitif

Pengetahuan dan kepercayaan terhadap persepsi individu dan komponen yang terdiri dari pengalaman pribadi, kepercayaan, pandangan, dan juga kebutuhan informasi dari orang lain.

2. Komponen Afektif (Emosional)

Rasa emosional terhadap suatu objek yang bersifat positif atau perasaan senang dan bersifat negatif atau perasaan tidak senang.

3. Komponen Konatif (Perilaku)

Kecenderungan individu untuk berperilaku atau bertindak terhadap apa yang di hadapi saat ini. Pada komponen ini, individu berfase pada persiapan diri untuk bertindak atau berperilaku terbuka terhadap suatu objek, artinya individu belum bertindak dan hanya menunjukkan anjang-ancang atau kecenderungan untuk bertindak terhadap objek yang sedang dihadapi.

Sikap belum merupakan suatu praktik atau tindakan, melainkan merupakan faktor pencetus tindakan yang membentuk perilaku. Teori Green menjelaskan bahwa perilaku dipengaruhi oleh 3 faktor utama yaitu faktor predisposisi yang termasuk pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesehatan, faktor pemungkin terdiri dari sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan bagi masyarakat dan faktor penguat yang mencakup faktor sikap dan perilaku tokoh masyarakat, tokoh agama dan petugas kesehatan (Notoatmodjo, 2012).

Sikap sosial terbentuk dari interaksi sosial yang dialami individu. Terjadi hubungan yang saling mempengaruhi dalam interaksi sosial. Pembentukan sikap individu dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu pengalaman pribadi, orang lain yang dianggap penting, kebudayaan, lembaga-lembaga pendidikan dan keagamaan, media massa dan faktor emosi dalam diri individu (Azwar, 2016).

Orang yang dianggap penting mempengaruhi sikap individu. Diantara orang yang dianggap penting salah satunya adalah orang tua. Lazimnya, individu cenderung memiliki sikap yang searah atau konformis dengan sikap orang terdekat yang dianggapnya penting. Kecenderungan ini salah satu dimotivasi oleh keinginan untuk menjadi bagian dari orang yang dianggapnya penting tersebut dan untuk menghindari konflik (Azwar, 2016).

Sikap terhadap suatu perilaku juga dipengaruhi oleh keyakinan bahwa perilaku tersebut akan membawa kepada hasil yang diinginkan atau tidak diinginkan. Keyakinan mengenai perilaku apa yang bersifat normatif (yang diharapkan oleh orang lain) dan motivasi untuk bertindak. Lingkungan secara timbal balik juga akan mempengaruhi sikap individu. Interaksi antara lingkungan

dan sikap, dengan berbagai faktor internal dan eksternal individu akan membentuk proses kompleks dan akhirnya membentuk perilaku seseorang (Azwar, 2016).

Sikap individu dapat dilihat dari perilakunya karena perilaku merupakan salah satu indikator dari sikap individu (Azwar, 2016). Determinan perilaku pemberian ASI eksklusif menurut Septiani (2017) yaitu faktor predisposisi yang meliputi pengetahuan dan sikap positif, faktor penguat meliputi dukungan keluarga, dukungan atasan, dan dukungan teman kerja serta faktor pemungkin yaitu adanya fasilitas kesehatan.

2.3 Konsep Tipe Keluarga (*Nuclear Family* dan *Extended Family*)

Keluarga merupakan suatu kelompok kecil yang berdiri ditengah-tengah masyarakat namun mempunyai persoalan yang kompleks. Keluarga yang membutuhkan pelayanan kesehatan berasal dari berbagai segi pola kehidupan yang berbeda (Bakri, 2017). Para ahli memberikan pandangan masing-masing mengenai tipe keluarga. Secara umum tipe keluarga dibagi menjadi dua macam yaitu keluarga tradisional dan keluarga non-tradisional atau modern (Bakri, 2017).

Berdasarkan sosiologi keluarga, tipe keluarga digolongkan sebagai tradisional dan non-tradisional, sebagai bentuk normatif dan non-normatif atau bentuk keluarga varian. Tipe keluarga varian dapat diartikan sebagai sebuah variasi dari bentuk norma. Tipe keluarga yang dijabarkan oleh Friedman (2014) tersebut terdiri dari varian keluarga tradisional dan non-tradisional. Tipe varian keluarga tradisional terdiri dari keluarga inti, pasangan inti, keluarga dengan orang tua tunggal, bujangan dewasa yang tinggal sendirian keluarga besar,

pasangan usia pertengahan atau lansia dan jaringan keluarga besar. Sedangkan bentuk varian keluarga non-tradisional terdiri dari keluarga dengan orang tua beranak tanpa menikah, pasangan yang memiliki anak tetapi tidak menikah, pasangan kumpul kebo, keluarga gay atau lesbian dan keluarga komuni.

Pembagian tipe keluarga menurut Nadirawati (2018) yaitu, tipe keluarga tradisional terdiri dari *nuclear*, *extended*, *single parent*, *commuter*, *multigenerational*, *kin network*, *blended*, dan *foster family* sertadewasa lajang yang tinggal sendiri, dan keluarga binuklir. Sedangkan tipe non tradisional terdiri dari *unmarried teenage mother*, *step parent*, *commune*, *nonmarital heterosexual*, *cohabiting*, *gay and lesbian*, *cohabitating*, *group marriage*, *group network*, *foster*, and *homeless family* serta keluarga gang.

2.3.1 *The Nuclear Family* (Keluarga Inti)

Keluarga terbentuk dari pernikahan, yang terdiri dari suami, istri dan anak, baik dari sebab keturunan atau adopsi. *The nuclear family* menurut Nadirawati (2018) terdiri dari tiga macam antara lain:

1. *The dyad family* (keluarga tanpa anak)

Keluarga dengan pasangan suami istri yang tidak memiliki anak yang tinggal bersama dalam satu rumah.

2. *The childless family*

Pasangan suami istri yang tidak dapat mempunyai seorang anak dengan sebab terlambat menikah dan untuk mendapatkan anak terlambat

waktunya karena mengejar target karier atau pendidikan atau sebab alasan lain yang terjadi pada wanita.

3. Keluarga adopsi

Pasangan suami istri yang mengambil anak dengan cara yang sah dari pihak keluarga kandung.

2.3.2 *The Extended Family* (Keluarga Besar)

Keluarga besar tiga generasi yang tinggal dalam satu rumah yang terdiri dari keluarga inti dan ditambah dengan orang tua (kakek dan nenek) dan paman dan bibi (Nadirawati, 2018). Keluarga besar mempunyai dua keluarga inti atau lebih tinggal dalam hubungan yang dekat dan memiliki sistem yang mendukung satu sama lain. Seorang anak dalam keluarga tersebut akan dibesarkan oleh beberapa generasi dan memiliki pilihan model-model yang berbeda. Keluarga besar merupakan keluarga dengan sistem belanja dan aktifitas rumah dalam satu aturan antara suami istri, orang tua, sanak saudara dan kerabat dekat lainnya (Friedman, 2010).

Tipe keluarga ini lebih sering terdapat di kalangan keluarga imigran dan kalangan pekerja. Terdapat beberapa masalah yang terjadi di kalangan ini seperti harapan hidup yang meningkat dengan kondisi ekonomi yang kurang untuk kalangan pekerja maka rumah menjadi pilihan sebagai tempat tinggal beberapa generasi (Friedman, 2010). Keluarga besar cenderung tidak hidup bersama-sama dalam kehidupan sehari-hari. Keluarga besar memiliki kehidupannya masing-masing seperti pohon yang bercabang mengikuti rantingnya (Bakri, 2017).

Anggota keluarga besar misalnya nenek, kakek, paman, bibi, keponakan, saudara sepupu, cucu, cicit dan lain sebagainya.

2.4 Konsep Area Agrikultur

Keluarga di lingkungan kerja petani memiliki beberapa resiko yang berkaitan dengan pekerjaan petani. Peran perawat dihubungkan dengan teori *Occupational Health Nursing* (OHN) adalah secara mandiri menilai dan mengamati status kesehatan pekerja dan keluarga pekerja sehubungan dengan tugas-tugas pekerjaan. OHN juga berperan sebagai promosi kesehatan, mendeteksi penyakit dan pelayanan kesehatan (Maurer, 2000).

Kesehatan pekerja penting karena merupakan modal untuk mencapai kesejahteraan fisik, mental dan sosial pekerja (Susanto, dkk. 2016). Pertanian dilihat dapat memberikan sesuatu yang potensial terhadap nilai ekonomi Indonesia (Susanto, dkk. 2016). Kesejahteraan sebuah keluarga yang tinggal di area agrikultur dapat dilihat dengan keberhasilan keluarga dalam menjalankan tugas dan perannya. Kesejahteraan keluarga petani dipengaruhi oleh banyak faktor mulai dari peran keluarga, interaksi dalam keluarga, dan kepemilikan terhadap lahan garapan (Pradipta, 2018). Bekerja bagi sebagian besar istri petani merupakan kewajiban. Wanita berperan dalam pertanian, mulai dari memproduksi, mengelola, mempromosikan serta mendistribusikan hasil dari pertanian (Yunirianti, Sudarwati. 2015).

2.5 Keterkaitan Sikap Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Tipe

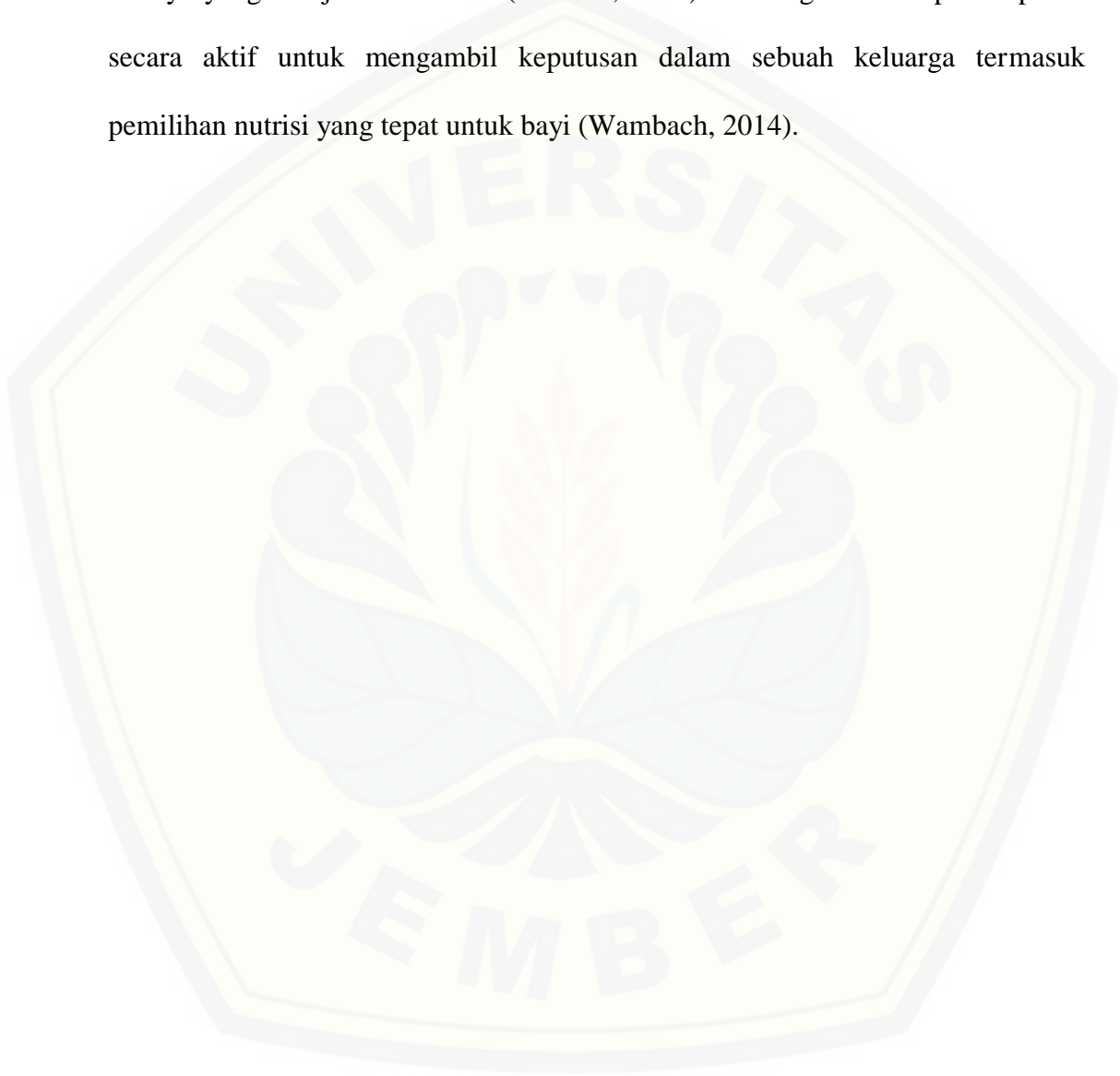
Nuclear dan Extended Family

Sikap merupakan faktor pencetus dari adanya sebuah perilaku misal perilaku pemberian ASI eksklusif. Sikap belum tampak sebagai suatu tindakan melainkan sebuah konsep pemikiran, emosional, sehingga akan timbul kecenderungan untuk memilih tindakan apa yang sesuai dengan stimulus yang ada. Seorang ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan sebelum memutuskan untuk memberikan ASI eksklusif atau tidak maka perlu ditinjau terlebih dahulu bagaimana sikap ibu dalam menyikapi pemberian ASI eksklusif.

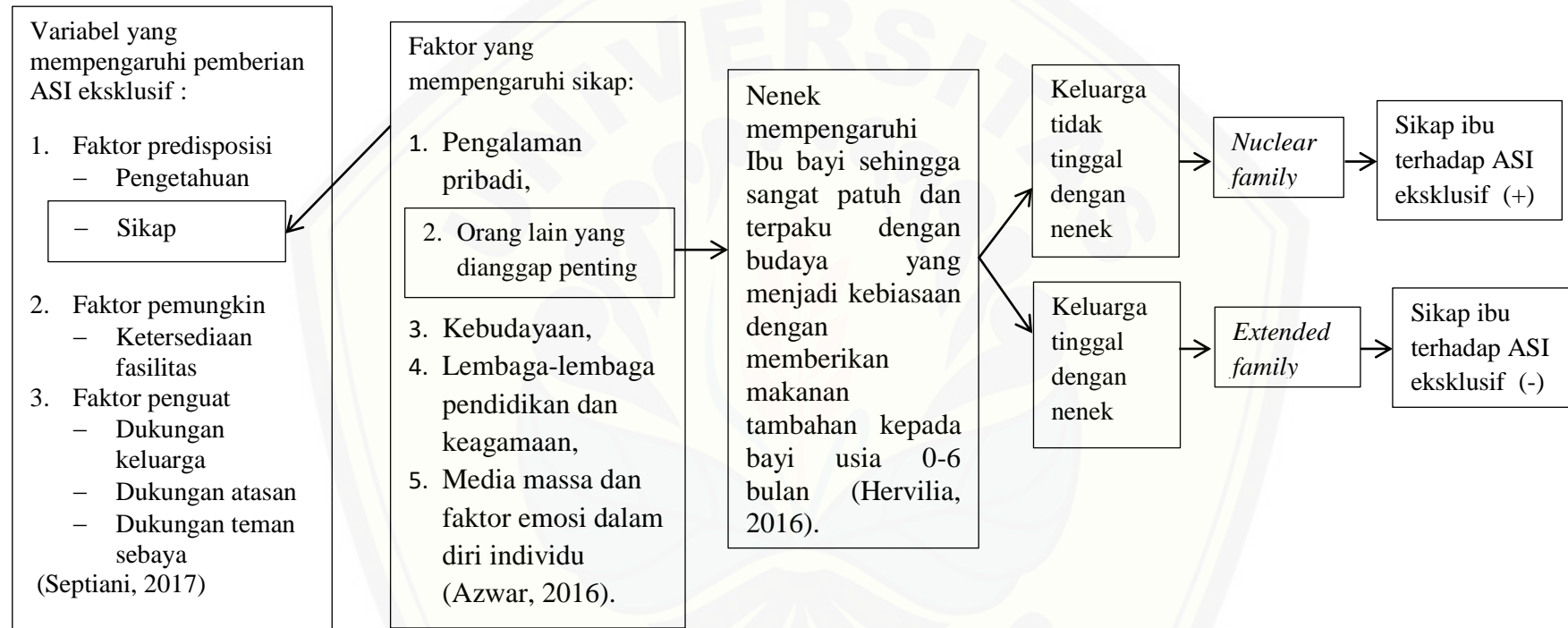
Komponen kognitif merupakan salah satu komponen yang menyusun terbentuknya sikap yang terdiri dari kepercayaan atau keyakinan, ide dan konsep. Kepercayaan epistemologis individu dipengaruhi oleh faktor budaya di sekitar individu (Hofer, 2012). Sedangkan kepercayaan epistemologis menurut teori Nasution dimaknai sebagai ilmu yang membahas tentang pengetahuan dan bagaimana memperoleh pengetahuan. Keluarga merupakan sarana sosialisasi primer bagi seseorang untuk mengenal dan belajar tentang budaya yang dimilikinya (Fitriyani, 2015).

Ada perbedaan antara dua tipe keluarga tersebut, yaitu adanya orang lain selain keluarga inti termasuk orang tua khususnya nenek. Awalnya ibu bersikap positif dan mendukung ASI eksklusif akan tetapi pada praktiknya masih banyak ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif dengan kendala salah satu ASI tidak dapat keluar pada awal setelah melahirkan. Hal ini memberi celah untuk memberikan nutrisi melalui makanan tambahan. Makanan tambahan dipercaya

mempunyai fungsi-fungsi tertentu secara budaya (Hervilia, 2016). Informasi pemberian makanan tambahan ini sangat dipengaruhi oleh orang tua khususnya nenek. Nenek mempengaruhi Ibu bayi sehingga sangat patuh dan terpaku dengan budaya yang menjadi kebiasaan (Hervilia, 2016). Seorang nenek dapat berperan secara aktif untuk mengambil keputusan dalam sebuah keluarga termasuk pemilihan nutrisi yang tepat untuk bayi (Wambach, 2014).



2.6 Kerangka Teori

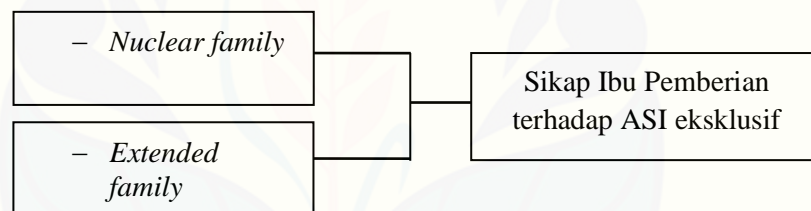


Gambar 2.1 Kerangka Teori

BAB 3. KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konsep


Keluarga mempengaruhi sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif pada bayi. Terdapat komponen yang sangat penting pada keluarga sendiri yaitu struktur, peran, nilai dan fungsi keluarga. Penelitian ini melihat apakah ada perbedaan sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif pada tipe keluarga inti dan keluarga besar ditinjau dari perbedaan struktur keluarga yang berbeda pada kedua tipe ini.



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Keterangan :

 : Diteliti

 : Berhubungan

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara yang didasarkan dari sebuah teori dan tidak berdasarkan fakta empiris yang diperoleh melalui akumulasi data (Sugiyono, 2016). Dugaan sementara penelitian ini menggunakan hipotesis alternatif (H_a) adalah adanya perbedaan signifikan antara sikap ibu terhadap ASI eksklusif pada tipe *nuclear dan extended family*. Penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan atau disebut dengan α sebesar 0,05. H_a diterima apabila hasil diperoleh $p\text{ value} < \alpha$ dan H_a ditolak apabila $p\text{ value} > \alpha$.

BAB 4. METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan metode pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini merupakan penelitian komparatif. Peneliti melakukan pengukuran variabel independen dan dependen, kemudian data yang dikumpulkan dianalisis untuk mengetahui adanya perbedaan terhadap variabel yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mencari perbedaan sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif pada tipe keluarga inti dan keluarga besar.

Variabel yang dimaksud adalah terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah tipe keluarga. Sikap ibu terhadap ASI eksklusif sebagai variabel dependen atau variabel yang terikat.

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi sasaran pada penelitian ini adalah keluarga ibu menyusui yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan. Populasi yaitu keluarga ibu menyusui yang ada di Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Populasi pada penelitian ini sebesar 926, data diperoleh dari data sekunder.

4.2.2 Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini yaitu seorang ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan yang tinggal di Kecamatan Panti. Sampel dihitung menggunakan rumus penghitungan sampel *cluster random sampling* sebagai berikut :

$$n = \frac{N Z_{1-\alpha/2}^2 \sigma^2}{(N-1) d^2 (N/C)^2 + Z_{1-\alpha/2}^2 \sigma^2}$$

Keterangan:

- n = besar sampel minimum
- N = besar populasi
- $Z_{1-\alpha/2}$ = nilai distribusi normal baku (tabel Z) pada α tertentu
- d = kesalahan (absolut) yang dapat ditolerir
- C = jumlah seluruh cluster di populasi
- σ^2 = $\sum(a_i - m_i P)^2 / (C' - 1)$ dan $P = \sum a_i / \sum m_i$
- a_i = banyaknya elemen yang masuk kriteria pada cluster ke-i
- m_i = banyaknya elemen pada cluster ke-i
- C' = jumlah cluster sementara

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus diatas, didapatkan sampel sebesar 160 responden yang memiliki kriteria sesuai inklusi di Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan desain *probability sampling* dengan pendekatan *cluster random sampling*. Setiap desa di Kecamatan Panti

yang terdiri dari 7 desa dihitung menyesuaikan dengan proporsi sehingga sampel dapat mewakili seluruh populasi di Kecamatan Panti. Penghitungan jumlah sampel setiap desa diperoleh menggunakan rumus:

$$n_1 = \frac{N_1 \times n}{N}$$

Keterangan:

n_1 : Jumlah sampel setiap desa

N_1 : Jumlah populasi setiap desa

n : Jumlah minimum sampel

N : Jumlah Populasi

Tabel 4.1 Distribusi Sampel terhadap Populasi menggunakan proporsi di Kecamatan Panti

Nama Desa	Populasi (orang)	Sampel (orang)	Sampel + 10% (orang)
Panti	164	28	31
Serut	161	28	31
Suci	144	25	28
Kemiri	147	25	28
Glagahwero	78	14	15
Kemuningsari Lor	114	20	22
Pakis	128	22	24
Jumlah	926	162	179

Hasil perhitungan jumlah besar sampel setiap desa diketahui dalam tabel di atas dengan akumulasi total diperoleh sebesar 162 responden. Penambahan sampel sebanyak 10 % digunakan untuk mengantisipasi adanya *drop out* sehingga total didapatkan hasil sebanyak 179 responden. Besar sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebanyak 179 responden tanpa adanya *drop out*.

Sebuah penelitian dapat menimbulkan suatu bias. Bias merupakan kesalahan sistematis yang dapat saja terjadi dalam prosedur pengambilan sampel yang akan berpengaruh pada penyimpangan hasil penelitian (Lapau, 2013). Berikut beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi bias menurut Nursalam (2015) antara lain:

- a. Menghubungkan antara konsep dan definisi operasional variabel,
- b. Menyeleksi sampel dan besarnya sampel,
- c. Instrumen harus valid dan reliable
- d. Prosedur pengambilan data dengan adanya suatu kontrol lingkungan.

4.2.4 Kriteria Sampel Penelitian

Kriteria inklusi dan eksklusi dibutuhkan untuk mengendalikan responden penelitian yang tidak diteliti. (Nursalam, 2014). Sampel yang digunakan pada penelitian ini memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

Kriteria responden ibu menyusui yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi responden harus meliputi:

1. Ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan. Peneliti mendapatkan data-data nama ibu yang masih memiliki bayi usia 0-6 bulan kepada kader di tiap dusun dalam tiap desa di Kecamatan Panti. Peneliti meminta data sejumlah ibu yang telah ditetapkan untuk masing-masing desa dengan didapat keseluruhan berjumlah 179 responden.

2. Ibu yang tinggal di Kecamatan Panti. Keseluruhan ibu menyusui yang menjadi responden bertempat tinggal di Kecamatan Panti.
 3. Bersedia menjadi responden penelitian. Seluruh responden bersedia untuk menandatangani lembar *inform consent* yang diberikan saat penelitian.
 4. Ibu yang tinggal bersama keluarga inti (*nuclear family*) atau keluarga besar (*extended family*). Sejumlah 179 responden, terdapat 99 responden yang tinggal bersama keluarga inti dan 80 lainnya tinggal di dalam tipe keluarga besar.
- b. Kriteria eksklusi responden harus meliputi:
1. Ibu yang sedang tidak berada di rumah saat pengambilan data. Selama pengambilan data, peneliti meminta bantuan kepada pihak kader untuk memberikan nama-nama calon responden, selanjutnya peneliti mencari rumah dari salah satu nama yang tersebut dengan bertanya kepada warga di daerah tersebut hingga didapatkannya rumah responden. Peneliti kemudian bertanya terkait alamat ibu yang akan menjadi responden selanjutnya kepada responden yang sudah bekerja sama. Selama penelitian seluruh responden berada di rumah. Ada beberapa responden yang tidak ada di rumah, namun peneliti mendatangi rumah responden kembali pada sore hari atau keesokannya.
 2. Ibu yang menolak untuk menjadi responden. Selama penelitian tidak ada responden yang menolak untuk menjadi responden, hamper semua responden menerima kedatangan peneliti dengan ramah.

3. Ibu yang tinggal bersama keluarga dengan tipe keluarga selain *nuclear* dan *extended family*. Tidak terdapat responden yang tinggal diluar tipe tersebut.

4.3 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Penelitian dilakukan di semua desa di kecamatan tersebut yaitu Desa Suci, Kemiri, Serut, Panti, Gelagah Wero, Kemuningsari Lor, dan Desa Pakis. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan mendatangi rumah keluarga yang terpilih menjadi responden.

4.4 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dihitung dari awal pembuatan skripsi sampai hingga presentasi hasil dan publikasi penelitian yaitu pada bulan Maret sampai Juli 2019.

4.5 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Pengumpul Data	Skala	Hasil Ukur
1.	Variabel Independen: Tipe keluarga (<i>nuclear</i> atau <i>extended family</i>)	<p>a. <i>Nuclear family</i> merupakan keluarga yang terdiri dari ayah ibu dan anak.</p> <p>b. <i>Extended family</i> merupakan keluarga besar yang terdiri dari keluarga inti, orang tua (kakek-nenek) dan paman-bibi.</p>	<p>a. <i>Nuclear family</i> 1) <i>The dyad family</i> 2) <i>The childless family</i> 3) Keluarga adopsi</p> <p>b. <i>Extended family</i> Terdiri dari keluarga inti bersama orang tua dan paman-bibi.</p>	Instrumen Sosiodemografi pada bagian tipe keluarga.	Nominal	<p>1. Keluarga inti: Ya</p> <p>2. Keluarga extended : Tidak</p>
2.	Variabel dependen: Sikap Ibu terhadap Pemberian ASI eksklusif	Besarnya perasaan positif (<i>favorable</i>) atau negatif (<i>unfavorable</i>) terhadap Pemberian ASI eksklusif.	Tidak memberikan makanan atau minuman lain kepada bayi	<i>Maternal Attitudes Towards Breastfeeding Questionnaire</i> (Mohamed dkk., 2012; Azwar, 2016)	Interval	<p>Skore minimal: 11</p> <p>Skore maksimal: 33</p>

4.6 Pengumpulan Data

4.6.1 Sumber Data

Data diperoleh dari sumber primer dan sekunder.

a. Data primer

Data primer diperoleh langsung dari ibu dengan memberikan lembar karakteristik keluarga dan sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif.

Data primer ini berupa usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, penghasilan ibu, tipe keluarga dan sikap ibu.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari Puskesmas Panti terkait informasi populasi bayi usia 0-6 bulan di Kecamatan Panti. Data tersebut digunakan untuk menentukan sampel penelitian. Data sekunder ini berupa data populasi dan nama-nama responden yang tersebar di tujuh desa.

4.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mendapatkan data populasi ibu yang mempunyai usia 0-6 bulan sebanyak 926 di Kecamatan Panti, Peneliti mendapatkan sampel sejumlah 176 dari teknik *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui rangkaian proses pengisian kuesioner oleh ibu secara langsung. Kuesioner diisi oleh ibu yang menjadi sampel penelitian dengan didampingi peneliti. Rangkaian alur pengambilan data adalah sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

1. Peneliti menyiapkan proposal penelitian dan melakukan bimbingan sampai disahkannya proposal penelitian, kemudian seminar proposal dilaksanakan. Peneliti kemudian mengurus surat perizinan ke Fakultas Keperawatan Universitas Jember. Surat perijinan tersebut kemudian diajukan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Jember untuk mendapatkan perijinan penelitian.
2. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Badan Kesatuan Politik dan Perlindungan Masyarakat (Bakesbangpol dan Linmas) Kabupaten Jember. Surat perijinan dari Bakesbangpol dan Linmas ini kemudian ditujukan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Jember sebagai syarat untuk permohonan surat ijin di instansi tersebut.
3. Peneliti kemudian mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Dinkes Kabupaten Jember yang selanjutnya ditujukan kepada Kepala Puskesmas Panti atau ke Kecamatan Panti untuk mendapatkan izin pengambilan data dan melakukan penelitian di Kecamatan Panti.

b. Tahap Pelaksanaan

1. Peneliti mencari data terkait identitas responden dan batasan-batasan wilayah tempat tinggal responden. Peneliti meminta bantuan kepada beberapa kader di setiap desa di beberapa dusun dengan menanyakan nama-nama ibu yang mempunyai bayi 0-6 bulan. Peneliti kemudian mencari alamat rumah responden dengan bertanya kepada warga dan responden yang sudah bekerja sama.

2. Peneliti menentukan jumlah sampel responden menyesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi dengan teknik *cluster random sampling*.
3. Peneliti mendatangi rumah ibu dan menyampaikan permohonan ijin dan menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti. Sebagian ibu menyambut kedatangan peneliti dengan ramah.
4. Peneliti menjelaskan proses penelitian dan meminta ibu mengisi lembar *informed* dan *consent* jika bersedia menjadi responden. Lembar *informed* dan *consent* diisi oleh responden. Semua responden bersedia ikut bekerja sama dan menandatangani *lembar inform consent*.
5. Peneliti menjelaskan isi dan tata cara pengisian kuesioner.
6. Kuesioner diisi sendiri oleh responden dengan durasi 15-20 menit.
7. Kuesioner yang telah diisi dilihat kembali oleh peneliti dan jika ada pertanyaan yang belum terjawab, peneliti meminta responden mengisi bagian tersebut.

4.6.3 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian berupa kuesioner yaitu *Maternal Attitudes Towards Breastfeeding Questionnaire* untuk mengukur dan menganalisa variabel independen yaitu sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif. Kuesioner *Maternal Attitudes Towards Breastfeeding Questionnaire* dari penelitian Mohamed dkk., (2012) dan dilakukan modifikasi hasil penilaian akhir meninjau dari teori sikap yang dikemukakan oleh Azwar (2016). Kuesioner ini berisi 11 pernyataan mengenai sikap ibu terhadap memberikan ASI kepada bayinya

menggunakan skala *likert*. Dari 11 pernyataan yang tertera pada kuesioner tersebut, 7 diantaranya merupakan pernyataan positif dan 4 diantaranya merupakan pernyataan negatif. Setiap pernyataan yang positif mendapat nilai 3 dan pernyataan negatif mendapat nilai 1, yang artinya jika responden setuju dengan pernyataan yang bersifat positif maka bernilai 3 dan 1 jika tidak setuju sedangkan sebaliknya untuk pernyataan yang bersifat negatif, jika responden setuju maka bernilai 1 dan jika tidak setuju mendapat nilai 3. Skore 2 untuk jawaban netral pertanyaan positif maupun negatif. Hasil akhir skor minimal 11 (*unfavorable*) dan skor maksimal 33 (*favorable*).

4.6.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

Lembar kuesioner untuk mengukur sikap ibu terhadap pemberian ASI menggunakan *Maternal Attitudes Towards Breastfeeding Questionnaire* yang digunakan dalam penelitian Mohamed dkk., (2012) dan telah dilakukan uji untuk kejelasan, validitas, dan reliabilitasnya di di Wajir County Hospital pada 28 sampel. Mohamed dkk., (2018) kemudian melakukan penyesuaian dan modifikasi yang diperlukan. Uji reliabilitas dan validitas dilakukan kembali pada sampel yang sama untuk menyesuaikan konsistensi tanggapan. Koefisien reliabilitas didapatkan sebesar 0,85 yang artinya kuesioner sudah dinyatakan reliabilitas karena berada pada kisaran yang dapat diterima yaitu melebihi atau sama dengan 0,7. Validitas konten kuesioner juga telah dinilai oleh para ahli.

4.7 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses untuk memperoleh data atau rangkuman dari hasil olahan data mentah dengan menggunakan rumus dan proses tertentu sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Berikut proses pengolahan data meliputi:

4.7.1 *Editing*

Editing merupakan proses awal yang dilakukan peneliti dengan memeriksa lembar observasi dan kuesioner. Pemeriksaan ini berupa keterbacaan tulisan, kelengkapan dan relevansi jawaban dari responden. Pengambilan data dapat dilakukan ulang apabila terdapat jawaban yang belum lengkap (Notoatmodjo, 2012).

Peneliti pada tahap ini memeriksa ulang kuesioner yang telah diisi oleh responden. Peneliti pada saat pengambilan data menanyakan kembali terkait pengisian data identitas untuk memastikan kebenaran dari pengisian kuesioner. Peneliti juga memeriksa ulang apakah responden telah mengisi setiap item pertanyaan dalam kuesioner.

4.7.2 *Coding*

Mengklarifikasi jawaban responden ke dalam beberapa kategori disebut *coding*. *Coding* juga bisa diartikan sebagai pemberian kode pada beberapa item jawaban dari responden, hal ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisa data. Peneliti pada tahap ini mengubah bentuk kalimat dari kuesioner ke dalam bentuk angka. Adapun *Coding* yang dilakukan dalam

penelitian ini adalah karakteristik responden yang terdapat dalam kuesioner. Karakteristik responden yang dilakukan pengkodean terdiri dari tingkat pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan. Adapun *coding* dari hasil jawaban responden pada lembar karakteristik responden adalah sebagai berikut:

a. Pendidikan responden

- a) 0 : tidak sekolah
- b) 1 : tingkat SD
- c) 2 : tingkat SMP
- d) 3 : tingkat SMA
- e) 4 : tingkat Perguruan Tinggi

b. Pekerjaan responden

- a) 0 : IRT (Ibu Rumah Tangga)
- b) 1 : PNS
- c) 2 : pedagang
- d) 3 : petani
- e) 4 : lain-lain

c. Penghasilan responden

- a) 0 : $\leq 2.170.917,80$
- b) 1 : $>2.170.917,80$

d. Tipe Keluarga

- a) 0 : Keluarga inti (*nuclear family*)
- b) 1 : Keluarga besar (*extended family*)

4.7.3 Entry

Data yang berkode maupun yang tidak berkode dimasukkan ke program komputer. Data yang berbentuk kode dimasukkan ke dalam program komputer menyesuaikan dengan kategori yang telah dibuat sebelumnya. Data kemudian diolah dengan menggunakan komputer.

Peneliti mengakumulasikan data yang telah didapatkan ke dalam tabel software computer yakni *Microsoft excel* kemudian peneliti menyalin ke SPSS versi 24 untuk mendapatkan distribusi frekuensi dan menganalisis data tersebut. Data yang dimasukkan dalam penelitian ini adalah angka total dari kuesioner yang telah diisi oleh 179 responden. Data dalam bentuk kategorik juga dimasukkan dalam bentuk angka sebagai kode yang telah ditetapkan pada tahap *coding*.

4.7.4 Cleaning

Suatu kegiatan membersihkan data dengan membuang beberapa data yang tidak dibutuhkan. Proses ini dapat dilakukan dengan cara memeriksa kembali data, memilah data yang diperlukan dan tidak diperlukan kemudian menghapus data yang tidak diperlukan. Peneliti memeriksa kembali data yang telah dientry dengan cara mengoreksi ulang setiap kuesioner yang telah diisi oleh responden dan mencocokkan dengan hasil entry data pada software SPSS versi 24. Hal ini dilakukan untuk memastikan kebenaran dan ketepatan pada analisis data.

4.8 Analisa Data

4.8.1 Analisa Univariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui karakteristik setiap variabel yang diteliti. Jenis data yang dimasukkan menentukan bentuk analisis univariat. Distribusi frekuensi merupakan bentuk analisa univariat yang digunakan jika jenis datanya kategorik dengan ukuran persentase. Nilai mean, median, standart deviasi dan percentiles digunakan jika jenis datanya adalah numerik.

Karakteristik ibu yang meliputi, tingkat pendidikan, pekerjaan penghasilan ibu dan tipe keluarga disajikan dengan distribusi frekuensi (persentase) karena merupakan data kategorik kecuali data usia disajikan dengan mean dan standart deviasi karena merupakan data numerik. Data sikap ibu disajikan dengan nilai median dan persentil karena data berdistribusi tidak normal.

4.8.2 Analisa Bivariat

Analisa ini dilakukan untuk kedua variabel yang diduga memiliki hubungan (korelasi) atau perbandingan (komparatif). Analisis bivariat pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independen tipe *nuclear* dan *extended family* dengan variabel dependen sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif dengan mengetahui perbedaannya. Skala pengukuran pada variable tipe *nuclear* dan *extended family* adalah nominal dan skala pengukuran pada variabel sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif adalah interval, sehingga untuk mencari perbedaan signifikansi hipotesis asosiatif menggunakan uji t.

Uji t merupakan uji untuk melihat perbedaan rata-rata dari populasi yang diwakili oleh sampel (Ismail, 2018). Data harus memenuhi beberapa asumsi sebagai berikut untuk menggunakan uji t, antara lain (Ismail, 2018):

- c. Sampel dipilih secara *random* atau acak
- d. Distribusi data normal
- e. Varian populasi dari sampel 1 dan sampel 2 sama.
- f. Apabila salah satu syarat tidak dilakukan, maka harus dilanjutkan dengan uji reliabilitas pada data.

Data yang didapat tidak berdistribusi normal dengan nilai p dibawah 0,05 yaitu $p=0,001$ dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* sehingga untuk analisa bivariat diganti dengan uji *mann whitney*. H_0 diterima apabila $p\text{-value}<0,05$ dan H_0 ditolak apabila nilai $p>0,05$ dengan taraf signifikansi 95%. Uji *mann whitney* menghasilkan $p=0,001$ yakni $p\text{ value}<0,05$ sehingga H_0 diterima.

4.9 Etika Penelitian

Peneliti telah mendapatkan ijin penelitian dari Dekan Fakultas Keperawatan, lembaga penelitian Universitas Jember, Badan Kesatuan Politik dan Perlindungan Masyarakat (Bakesbangpoldan Linmas) Kabupaten Jember, dan Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. Uji etik pun telah dilakukan pada penelitian ini di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember No.451/UN25.8/KEPK/DL/2019 yang telah disesuaikan dengan prinsip etik penelitian. Adapun prinsip etik yang diperhatikan pada saat penelitian meliputi:

4.9.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Semua ibu yang menjadi sampel penelitian bersedia menandatangani lembar persetujuan yang diberikan oleh peneliti. Lembar persetujuan diberikan kepada ibu sebelum dilakukan penelitian. Ibu yang menandatangani lembar *informed consent* menyetujui dilakukannya pengambilan data. Peneliti menghormati hak-hak dan keputusan ibu.

4.9.2 Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti tetap menanyakan nama ibu dan mencantumkan pada kuesioner yang diisi oleh ibu, akan tetapi peneliti tidak memasukkan nama pada data yang diolah, melainkan hanya memasukkan data berdasarkan kode responden. Hal ini bertujuan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden.

4.9.3 Kerahasiaan (*Confidentially*)

Semua ibu percaya kepada penjelasan peneliti bahwa setiap data ataupun informasi yang didapat akan dijamin kerahasiaannya dengan tidak menyebarluaskan kepada pihak lain atau media mana pun. Setiap informasi yang dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaannya hanya beberapa kelompok data yang diperlukan telah disajikan atau dilaporkan pada hasil riset.

4.9.4 Keadilan (*Justice*)

Semua ibu yang menjadi responden mendapatkan keadilan yang sama tidak membeda-bedakan, dan mendapatkan informasi yang sama. Peneliti tidak melakukan tindakan diskriminasi kepada ibu baik yang bersedia maupun tidak bersedia menjadi responden.

4.9.5 Asas Kemanfaatan (*Benefiency*)

Semua ibu yang menjadi responden tidak merasa dirugikan atas adanya penelitian ini mendapatkan manfaat yaitu mendapatkan beberapa informasi yang benar terkait ASI eksklusif. Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan tujuan dan prosedur penelitian untuk menghindari dampak negatif bagi responden.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil dari penelitian ini adalah:

- a. Karakteristik ibu yaitu memiliki usia dengan rata-rata 30 tahun merupakan usia dewasa awal. Pendidikan terakhir ibu mayoritas pada tingkat SD dan SMP. Sebagian besar ibu pada penelitian merupakan ibu rumah tangga. Hampir seluruh ibu memiliki pendapatan di bawah Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Jember tahun 2019.
- b. Distribusi sikap ibu terhadap ASI eksklusif pada tipe *nuclear* dan *extended family* di area pertanian Kecamatan Panti Kabupaten Jember yaitu 27 dalam rentang 11 -33.
- c. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan sikap ibu terhadap ASI eksklusif pada tipe *nuclear* dan *extended family* di Area Pertanian Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta adanya keterbatasan dalam penelitian kali ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Saran bagi ibu

Peneliti mengharapkan ibu yang masih memiliki bayi usia 0-6 bulan yang sangat membutuhkan pemberian ASI eksklusif, untuk lebih sering mencari informasi mengenai pemberian ASI eksklusif dan dapat berkonsultasi dengan tenaga kesehatan di wilayah tempat tinggal ibu bila menemukan masalah dalam proses menyusui, serta keluarga khususnya nenek diharapkan untuk mendukung ibu dalam memberikan ASI eksklusif.

b. Saran bagi tenaga kesehatan setempat

Tenaga kesehatan mempunyai peran sebagai educator yang dapat diupayakan untuk memberikan pendidikandan promosi kesehatan mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0 sampai 6 bulan serta memfasilitasi masyarakat terutama ibu yang memiliki bayi usia 0 sampai 6 bulan untuk berdiskusi dan berkonsultasi mengenai pemberian ASI eksklusif. Peneliti juga mengharapkan kepada petugas kesehatan untuk lebih-lebih memberikan edukasi kepada keluarga ibu menyusui yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan ASI eksklusif yaitu nenek (ibu kandung atau mertua dari ibu) agar mendukung ibu menyusui untuk memberikan ASI eksklusif.

c. Saran bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan karena hanya menganalisis perbedaan sikap Ibu terhadap pemberian ASI eksklusif antara tipe keluarga inti dan keluarga besar dan peniliti hanya berfokus pada faktor dukungan yang diberikan oleh nenek. Peneliti merekomendasikan untuk menganalisis variabel

lain yang mungkin dapat mempengaruhi sikap pemberian ASI eksklusif yang memberikan perbedaan antara tipe keluarga inti dan keluarga besar.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggrita, Kiki. 2009. Hubungan Karakteristik Ibu Menyusui terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Amplas tahun 2009. Skripsi. Medan, Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera utara. Arif, N. 2009. *Asi dan Tumbuh kembang Bayi*. Yogyakarta: Medis Pressindo.
- Arisdiani, T., & Livana. 2016. Gambaran Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 4 (2); 37 – 140.
- Astutik, R., Y., 2017. *Payudara dan Laktasi*. Edisi kedua, Jakarta: Saleba Medika.
- Azwar, S. 2016. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya, Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bakri, M. H. 2017. *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Pustaka Mahardika.
- Badan Pusat Statistik, 2018. *Statistik Indonesia Tahun 2017*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. 2017. *BPS Kabupaten Jember tahun 2017*. Jember: Badan Pusat Statistik.
- Chomaria, N. 2011. *Panduan Terlengkap Pasca Melahirkan*. Solo: Ziyad Visi Media.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. 2014. *Profil Kesehatan Kabupaten Jember tahun 2014*. Jember: Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.
- Efendi, Ferry & Makhfud. 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.

- Fatmawati A. P. 2013. Hubungan Status Ekonomi Orang Tua dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 0-6 bulan di Baki Sukoharjo. *Skripsi*. Surakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fitriyani, A., K. Suryadi, dan S. Syam. 2015. Peran Keluarga dalam Mengembangkan Nilai Budaya Sunda (Studi Deskriptif terhadap Keluarga Sunda di Komplek Perum Riung Bandung). *Jurnal Sosietas*, 5(2).
- Friedman, M. M. 2010. *Keperawatan Keluarga Teori dan Praktek*. Jakarta : EGC.
- Hamze, L., D. Carrick-Sen, Z. Zhang, Y. Liu, dan J. Mao. 2018. Maternal attitude towards breastfeeding: a concept analysis. *British Journal of Midwifery*. 26(7):462–469.
- Hamze, L., D. Carrick-Sen, Z. Zhang, Y. Liu, dan J. Mao. 2018. Maternal attitude towards breastfeeding: a concept analysis. *British Journal of Midwifery*. 26(7):462–469.
- Hanifah, S. A., S. Astuti, dan A. I. Susanti. 2017. Gambaran Karakteristik Ibu Menyusui tidak Memberikan ASI Eksklusif di Desa Cikeruh Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang Tahun 201. *JSK*, 3(1): 38-43.
- Hardiani, R. S. 2017. Status Paritas dan Pekerjaan Ibu terhadap Pengeluaran ASI pada Ibu Menyusui 0-6 Bulan. *NurseLine Journal*, 2(1); 44-51
- Hervilia, D. Dhini, dan Munifa. 2016. Pandangan Sosial Budaya terhadap ASI Eksklusif di Wilayah Panarung Palangkaraya. *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 3(1): 63–70.
- Hofer. B. K., dan L. D. Bendixen. 2012. Personal Epistemology: Theory, Research, And Future Directions. *Dalam Personal Epistemology*. Editor K. R. Harris, S. Graham, dan T. Urdan. Chief: APA Educational Psychology Handbook.
- Ida. 2012. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif 6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kemiri Muka Kota Depok Tahun 2011. *Tesis*. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

Ismail, F. 2018. *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kohariningsih, Y., D. & Ngadiyono. 2013. Hubungan Antara Sikap Dan Dukungan Suami dengan Praktik Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Tidak Bekerja yang Mempunyai Bayi 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Ngemplak Simongan Kecamatan Semarang Barat. *Jurnal Kebidanan*, 2(4): 43-50.

Khoiriyah, A. & R. Prihatini. 2011. Hubungan Antara Paritas Dengan Keterampilan Menyusui Yang Benar Pada Ibu Nifas. *Jurnal Midpro*, Edisi 2, 1-5.

Kristiyanasari, W. 2009. *Asi, Menyusui, dan SADARI*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Lapau, B. 2013. *Metode Penelitian Kesehatan: Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Lee, H., H. Park, dan E. Ha. 2016. Effect of Breastfeeding Duration on Cognitive Development in Infants: 3-Year Follow-up Study. *J Korean Med Sci*, 31: 579-584.

Maryunani, A. 2012. *Inisiasi Menyusu Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi*. Jakarta: TIM.

Maurer, F. A. dan C. M. Smith. 2000. *Community Health Nursing: Theory and Practice*. 2nd ed. Philadelphia: W. B. Saunders Company.

- Mawaddah, S., W. Barlianto, dan Nurdiana. 2018. Pengetahuan Ibu, Dukungan Sosial, dan Dukungan Tenaga Kesehatan terhadap Keputusan Memberikan ASI Eksklusif. *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 5(2): 85 – 95.
- Merdhika W. A. R., Mardji, dan M. Devi. 2014. Pengaruh Penyuluhan ASI Eksklusif terhadap Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif dan Sikap Ibu Menyusui di Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. *Teknologi dan Kejuruan*; 37(1): 65-72.
- Mohamed, M. J., S. Ochola, dan V. O. Owino. 2012. Comparison of knowledge, attitudes and practices on exclusive breastfeeding between primiparous and multiparous mothers attending wajir district hospital, wajir county, kenya. *International Breastfeeding Journal*. 13(11):1–10.
- Monika, F. B. 2014. *Buku Pintar ASI dan Menyusui*. Jakarta: Penerbit Noura Books.
- Negin, J., J. Coffman, P. Vizintin & C. R. Greenow. 2016. The Influence of Grandmothers on Breastfeeding Rates: Asystematic Review. *Biomedical Central Pregnancy and Childbirth*; 16 (91): 1-10.
- Notoatmodjo. 2012. *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nursalam. 2015. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 033 Tahun 2012. *Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 58. Jakarta.
- Pieter H. Z., & N. L. Lubis. 2012. *Pengantar Psikologi dalam Keperawatan*. Jakarta: Kencana.
- Puskesmas Panti. 2018. *Profil Puskesmas Panti Tahun 2018*. Jember: Puskesmas Panti.

- Roesli, U. 2013. *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta: Trubus Agiwidya.
- Sari, D. K., P. Lestari, dan N. Sulistyawati. 2011. Perbedaan Pemberian ASI Eksklusif Antara Ibu Rumah Tangga dengan Ibu yang Bekerja di Luar Rumah di BPS Umu Hani Bantul. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 2(1): 17-20.
- Satino, dan Y. Setyorini. 2014. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Primipara di Kota Surakarta. *Terpadu Ilmu Kesehatan*; 2(2): 106-214.
- Septiani, H., H. Budi, & Karbito. 2017. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu Menyusui yang Bekerja Sebagai Tenaga Kesehatan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2): 159-174.
- Sopiyani L. 2014. Hubungan antara Dukungan Sosial (Suami) dengan Motivasi Memberikan ASI Eksklusif pada Ibu-ibu di Kabupaten Klaten. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Susanto, T., dan R. Purwandari. 2016. Model Kesehatan Keselamatan Kerja Berbasis Agricultural Nursing: Studi Analisis Masalah Kesehatan Petani. *Ners*. 11(1): 45-50.
- Syahrani, M. T. Abdullah, dan L. Prawirodihardjo. 2012. Faktor Determinan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Jumpandang Baru Kecamatan Tallo Kota Makassar. *Kebidanan dan Keperawatan*; 8(1): 63-71.
- Wahyuningsih. 2014. Perbedaan Status Ekonomi dan Dukungan Suami Antara Kelompok Ibu yang Memberikan ASI Eksklusif dan Ibu yang Tidak memberikan ASI Eksklusif Di Puskesmas Wonogiri II. *GASTER*, 11 (1): 38-48.

- Wambach K. dan J. Riordan 2014. *Breastfeeding and human lactation*. USA: Library of Congress Cataloging;
- West, R., dan L. H. Turner. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi, Edisi 3: Analisis dan plikasi, Buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Wijayanti, K., S. Prawitasari, dan W. A. Nisman. 2016. Pengalaman Ibu Bekerja dalam Pemberian ASI Eksklusif di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Magelang. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 3(1):41 – 49.
- Yan, J., L. Liu, Y. Zhu, G. Huang, dan P. P. Wang, 2014. The Association Between Breastfeeding and Childhood Obesity: A Meta-Analysis. *BMC Public Health*, 14(1267): 1-11.
- Yulianah N., B. Bahar, A. Salam. 2013. Hubungan antara Pengetahuan, Sikap, dan Kepercayaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Puskesmas Bonto Cano Kabupaten Bone Tahun 2013. *Skripsi*. Bone: Universitas Hasanuddin.
- Yuliarti, N. 2010. *Keajaiban ASI: Makanan Terbaik untuk Kesehatan, Kecerdasan dan Kelincahan Si Kecil*. Yogyakarta: Andi.
- Yunirianti, E., R. Sudarwati. 2015. Pengembangan Model Pemberdayaan Wanita dalam Upaya Pencapaian Ketahanan Pangan Keluarga pada Rumah Tangga Petani. 2(2): 161-175.
- Yuviska, I. A. 2018. Faktor-Faktoryang Berhubungan dengan Pemberiansusu Formula pada Bayi Usia 0-6 Bulandi BPS Zubaidah Syah, S.Stkota Bandar Lampung Tahun 2017. *Jurnal Kebidanan*, 4(2): 54-59.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar *Informed***PERMOHONAN UNTUK MENJADI RESPONDEN**

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember, maka saya :

Nama : Kholifatul Komariah
NIM : 152310101094
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jln. Mastrip Gang Blora No.23, Sumbersari, Jember
Nomor Telepon : 082332963552
E-mail : kholifatulkomariah@gmail.com

bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan Sikap Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Tipe *Nuclear* dan *Extended Family* di Area Agrikultur Kecamatan Panti Kabupaten Jember”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui perbedaan sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif pada tipe *nuclear* dan *extended family* di area agrikultur. Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Penelitian ini merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program pendidikan sarjana saya di Fakultas Keperawatan Universitas Jember. Adapun pembimbing penelitian skripsi saya ini adalah Ns. Hanny Rasni, S.Kep., M.Kep., yang memfasilitasi selama jalannya penelitian ini.

Penelitian ini melibatkan ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan di Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Waktu penelitian pada responden membutuhkan waktu sekitar 15-30 menit. Pertama ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan dilakukan pendataan terkait karakteristik responden dan apabila hasil pendataan termasuk dalam kriteria penelitian, responden diminta untuk mengisi lembar persetujuan sebagai responden dan dilanjutkan mengisi kuesioner. Bagi responden yang tidak dapat membaca dan menulis, pengisian kuesioner akan dibantu oleh peneliti.

Peneliti menjaga kerahasiaan data klien yang menjadi responden dan identitas responden tidak akan dicantumkan oleh peneliti. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Manfaat yang diperoleh responden

terkait penelitian ini yaitu ibu dapat mengetahui pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan sehingga dapat meningkatkan sikap dan motivasi ibu dalam memberikan ASI kepada bayinya.

Responden yang telah mengisi kuesioner dalam penelitian ini, mendapatkan makanan ringan dari peneliti. Sebagai ucapan terima kasih atas kesediaannya terlibat dalam penelitian ini.

Demikian penjelasan penelitian yang saya sampaikan, mohon kerja samanya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Jember, Juni 2019
Peneliti

Kholifatul Komariah
NIM 152310101094

Lampiran 2. Lembar Consent**SURAT PERSETUJUAN RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Usia :

Alamat :

yang selanjutnya sebagai responden dalam penelitian yang berjudul “Perbedaan Sikap Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Tipe *Nuclear* dan *Extended Family* di Area Agrikultur Kecamatan Panti Kabupaten Jember”. Saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci terkait informasi jalannya penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak akan menimbulkan sesuatu yang merugikan saya, sehingga saya secara sadar memberikan persetujuan untuk ikut serta dalam kegiatan penelitian ini.

Demikian pernyataan ini saya buat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Peneliti
Jember, 2019
Responden

(Kholifatul Komariah)

()

Lampiran 3. Lembar Karakteristik Responden

Kode Responden:

KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Nama Ibu :
2. Usia :
3. Alamat :
4. Pendidikan terakhir : Tidak sekolah SMA
 Tamat SD D3
 SMP S1
5. Pekerjaan : Tidak bekerja/IRT Pedagang
 Petani/Buruh tani PNS
 Wiraswasta Lain-lain
6. Pendapatan keluarga :
7. Tipe Keluarga : Keluarga Inti Keluarga besar

Lampiran 4. Lembar KuesionerKode Responden: **KUESIONER SIKAP IBU TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF****Petunjuk Pengisian**

Kuesioner ini berisi beberapa pernyataan dan setiap pernyataan memiliki 3 (tiga) pilihan jawaban:

TS (Tidak Setuju)

N (Netral)

S (Setuju)

Berilah tanda (√) pada setiap pilihan jawaban yang menurut Anda benar.

NO	PERNYATAAN	TS	N	S
1.	Percaya bahwa menyusui eksklusif bermanfaat bagi anak			
2.	Usia ibu mempengaruhi kemampuannya untuk menyusui eksklusif			
3.	Seorang bayi dapat bertahan hidup tanpa air			
4.	Suami harus dilibatkan dalam pengambilan keputusan apakah akan menyusui eksklusif			
5.	Susu hewan cocok untuk bayi yang baru lahir			
6.	ASI tidak memadai untuk bayi 2 bulan atau lebih			
7.	Pemberian susu formula adalah pilihan yang lebih baik untuk ibu yang bekerja			
8.	Bayi yang disusui dengan ASI lebih sehat daripada bayi yang diberi makanan bayi			
9.	ASI lebih mudah dicerna daripada susu formula			
10.	Bayi tidak bisa bertahan hidup tanpa air selain ASI			
11.	Jumlah seorang ibu melahirkan akan mempengaruhi kemampuannya untuk menyusui eksklusif			

(Mohamed dkk., 2012; Azwar, 2016)

Lampiran 5. Surat Keterangan

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEPERAWATAN
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

SURAT KETERANGAN

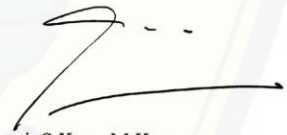
Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Dosen Pembimbing Utama, menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember:

Nama : Kholifatul Komariah
NIM : 152310101094
Jurusan : Ilmu Keperawatan
Fakultas : Keperawatan

Telah melakukan studi pendahuluan literatur untuk menyusun skripsi dengan judul **“Perbedaan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif pada Tipe *Nuclear* dan *Extended Family* di Area Agrikultur Kecamatan Panti Kabupaten Jember ”**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 2 Mei 2019
Dosen Pembimbing Utama


Hanny Rasni, S.Kep., M.Kep.
NIP 19761219 200212 2 003

Lampiran 6. Surat Rekomendasi Izin Penelitian

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEPERAWATAN
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

Nomor : 3076/UN25.1.14/LT/2019 Jember, 12 June 2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Ketua LP2M
Universitas Jember

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember berikut :

nama : Kholifatul Komariah
N I M : 152310101094
keperluan : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian
judul penelitian : Perbedaan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif pada Tipe Nuclear dan Extended Family di Area Agrikultur Kecamatan Panti Kabupaten Jember
lokasi : Kecamatan Panti Kabupaten Jember
waktu : satu bulan

mohon diterbitkan surat pengantar ke instansi terkait atas nama yang bersangkutan untuk pelaksanaannya.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Ns. Lantini Sulistyorini, S.Kep., M.Kes.
NIP. 19780323 200501 2 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Kalimantan 37 Jember, Telp (0331) 337818, 339385 Fax (0331) 337818
 Email : penelitian.lp2m@unej.ac.id-pengabdian.lp2m@unej.ac.id

Nomor : 1938 /UN25.3.1/LT/2019 18 Juni 2019
 Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Kepala
 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 Kabupaten Jember
 Di
 Jember

Memperhatikan surat dari Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember nomor 3076/UN25.1.14/LT/2019 tanggal 12 Juni 2019 perihal Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian,

Nama : Kholifatul Komariah
 NIM : 152310101094
 Fakultas : Keperawatan
 Jurusan : Ilmu Keperawatan
 Alamat : Jl. Mastrip Gg. Blora No.23 Sumbersari-Jember
 Judul Penelitian : "Perbedaan Sikap Ibu Terhadap ASI Eksklusif Pada Tipe *Nuclear* dan *Extended Family* di Area Agrikultur Kecamatan Panti Kabupaten Jember"
 Lokasi Penelitian : Kecamatan Panti Kabupaten Jember
 Lama Penelitian : 1 Bulan (20 Juni-30 Juli 2019)

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.



Dr. Susanto, M.Pd.
 NIP. 196306161988021001

Tembusan Yth
 1. Dekan FKEP Universitas Jember;
 2. Mahasiswa ybs;
 3. Arsip.



CERTIFICATE NO : OMS/173



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Letjen S Parman No. 89 ☎ 337853 Jember

Kepada

Yth. Sdr. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Jember
di -

J E M B E R

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 072/1577/415/2019

Tentang

PENELITIAN

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011;
 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember

Memperhatikan : Surat Ketua LP2M Universitas Jember tanggal 18 Juni 2019 Nomor : 1938/UN25.3.1/LT/2019 perihal Permohonan Penelitian

MEREKOMENDASIKAN

- Nama / NIM. : Kholifatul Komariah / 152310101094
- Instansi : Fakultas Keperawatan Universitas Jember
- Alamat : Jl. Mastrip Gg. Blora No. 23 Sumbersari, Jember
- Keperluan : Mengadakan penelitian dengan judul :
"Perbedaan Sikap Ibu Terhadap ASI Eksklusif Pada Tipe Nuclear dan Extended Family di Area Agrikultur Kecamatan Panti Kabupaten Jember"
- Lokasi : Dinas Kesehatan dan Puskesmas Panti Kabupaten Jember
- Waktu Kegiatan : Juni s/d Juli 2019

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember

Tanggal : 21-06-2019

An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK

KABUPATEN JEMBER

Sekretaris

Drs. HERI WIDODO

Pembina TK. I

NIP. 19611224 198812 1001

- Tembusan :
- Yth. Sdr. : 1. Ketua LP2M Universitas Jember;
2. Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS KESEHATAN

JL. Srikoyo I/03 Jember Telp. (0331) 487577 Fax (0331) 426624 JSC FAL: (0331) 425222

Website : dinkes.jemberkab.go.id

E-mail : sikdajember@yahoo.co.id, dinkesjemberkab@gmail.com

JEMBER

Kode Pos 68111

Jember, 25 Juni 2019

Nomor : 440 / 262 SS / 311 / 2019
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Perihal : Penelitian

Kepada :

Yth. Sdr. 1. Kepala Bidang Yankes
 Dinas Kesehatan Kab. Jember
 2. Plt. Kepala Puskesmas Panti
 di

JEMBER

Menindak lanjuti surat Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Linmas Kabupaten Jember Nomor : 072/1577/415/2019, Tanggal 21 Juni 2019, Perihal Ijin Penelitian, dengan ini harap saudara dapat memberikan data seperlunya kepada :

Nama : Kholifatul Khomariah
 NIM : 152310101094
 Alamat : Jl. Kalimantan No. 37 kampus Tegal Boto Jember
 Fakultas : Fakultas Keperawatan Universitas Jember
 Keperluan : Melaksanakan Penelitian, Terkait:
 Perbedaan Sikap Ibu Terhadap ASI Eksklusif pada Tipe
 Nuclear dan Extended Family di Area Agrikultur Kecamatan
 Panti Kabupaten Jember
 Waktu Pelaksanaan : 25 Juni 2019 s/d 25 Juli 2019

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami tidak keberatan, dengan catatan:

1. Penelitian ini benar-benar untuk kepentingan penelitian
2. Tidak dibenarkan melakukan aktifitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan
4. **Menyerahkan hasil kegiatan studi terkait dalam bentuk Softcopy / CD ke Sub Bag Program dan Informasi Dinas Kesehatan Kab. Jember**

Selanjutnya Saudara dapat memberi bimbingan dan arahan kepada yang bersangkutan.

Demikian dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JEMBER
Ka. Bid. Pencegahan & Pengendalian Penyakit

DYAH KUSWORINI INDRIASWATI, S.KM, M.Si

Pembina (IV/a)

NIP. 19680929 199203 2 014

Tembusan:
 Yth. Sdr. Yang bersangkutan
 di Tempat

Lampiran 7. Surat Keterangan Selesai Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS PANTI

Alamat : Jln. PB. Sudirman no.85 Telp.(0331) 711700 Panti Jember

Panti, 15 Juli 2019

Nomor : 800 / 211 / 311.35 / 2019

Sifat : Penting

Lampiran : -

Perihal : Pemberitahuan Selesai Penelitian

K e p a d a

Yth,Sdr.Dekan Prodi S1 Keperawatan
Universitas Jember
di,- Jember

Menindak lanjuti surat dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Nomor : 440 / 26255 / 311 / 2019 , tertanggal 25 Juni 2019 perihal Penelitian , maka dengan ini kami memberitahukan bahwa :

N a m a : KHOLIFATUL KHOMARIYAH

N I M : 152310101094

Fakultas/jurusan : Prodi S1 Keperawatan Universitas Jember

Alamat : Jl. Kalimantan No.37 Kampus Tegal Boto Jember.

Judul Penelitian : Perbedaan Sikap Ibu Terhadap ASI Eksklusif pada Tipe
Nurclear dan Extended Family di Agrikultur di Kecamatan
Panti , Kabupaten Jember.

Bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian tersebut di Wilayah kerja UPT Puskesmas Panti , Kecamatan Panti Kabupaten Jember , mulai tanggal 25 Juni 2019 sampai dengan tanggal 10 Juli 2019.

Demikian surat pemberitahuan dari kami untuk diketahui dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Plt. Kepala UPT Puskesmas Panti

Dr. DIAN RETNO SAFITRI

Nip.19790217 200501 2 011

Lampiran 8. Surat Izin Etik Penelitian



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)
 FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS JEMBER
 (THE ETHICAL COMMITTEE OF MEDICAL RESEARCH
 FACULTY OF DENTISTRY UNIVERSITAS JEMBER)

ETHIC COMMITTEE APPROVAL

No.451/UN25.8/KEPK/DL/2019

Title of research protocol : "Difference Of Mother Attitude In Giving Exclusive Breastfeeding In Nuclear And Extended Family Types In Area Agriculture, District Of Panti, Jember Regency"

Document Approved : Research Protocol

Principal investigator : Kholifatul Komariah

Member of research : 1. Ns. Hanny Rasni, S.Kep., M.Kep.
 2. Ns. Latifa Aini S., S.Kep., M.Kep., sp. Kom.


Responsible Physician : Kholifatul Komariah


Date of approval : May - June 11th, 2019

Place of research : Kecamatan Panti Kabupaten Jember

The Research Ethic Committee Faculty of Dentistry Universitas Jember States That the above protocol meets the ethical principle outlined and therefore can be carried out.

Jember, June 11th, 2019

Dean of Faculty of Dentistry
 Universitas Jember

 (drg. R. Raharayan P. M. Kes, Sp. Pros)

Chairperson of Research Ethics Committee
 Faculty of Dentistry Universitas Jember

 (Dr. drg. I. Desha Ayu Ratna Dewanti, M.Si)






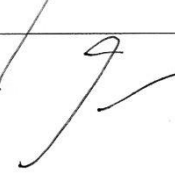
Lampiran 9. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing Utama

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER**

Nama : Kholifatul Komariah

NIM : 152310101094

Dosen Pembimbing I : Ns. Hanny Rasni, S.Kep., M.Kep.




Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
14 / 2019 02	Penentuan judul skripsi dan tema	Menyusun BAB 1 - BAB 4	
8 / 2019 03	Konsultasi BAB 1 - BAB 4	Perbaiki Bab 1 - bab 4	
13 / 2019 03	Konsultasi perbaikan BAB 1 - BAB 4	Perbaiki sitasi	
25 / 2019 04			
20 / 2019 07	Konsultasi hasil penelitian	- perbaiki isi metode dalam bentuk laporan	
21 / 2019 07	Konsultasi metode dan hasil penelitian	- konsultasi Perbaiki metode dan interpretasi data	

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER**

Nama : Kholifatul Komariah

NIM : 152310101094

Dosen Pembimbing I : Ns. Hanny Rasni, S.Kep., M.Kep.

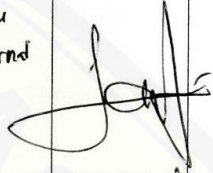
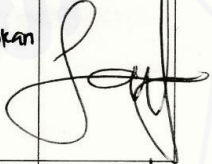

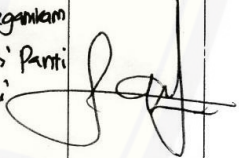
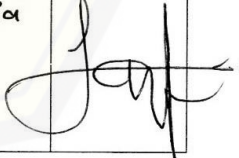
Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
26/07 2019	Konsultasi pem-bahasan	-Perbaiki isi yg dibahas -Tambahkan jurnal pendukung	
30/ Juli 2019	sa		

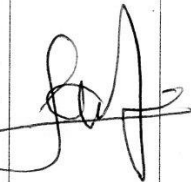
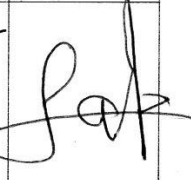
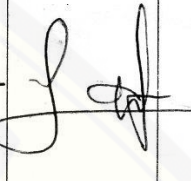
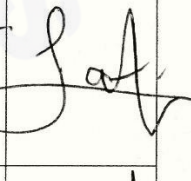

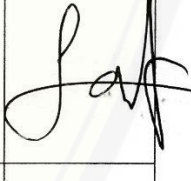

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER

Nama : Kholifatul Komariah

Nim : 152310101094

Dosen Pembimbing II: Latifa Aini S., S.Kp., M.Kep., Sp.Kom

Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
18 Maret 2019	Judul	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari dari sumber buku - Mencari dari sumber jurnal - kuesioner harus baku 	
20 Maret 2019	Bab 1 dan 2	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari sumber buku dan jurnal yang ditetapkan - melengkapi kutipan 	
25 Maret 2019	Bab 1, 2, 3, 4	<ul style="list-style-type: none"> - Ditambahkan keluarga kondisinya di daerah pertanian - Mencari jurnal OTN 	
11 April 2019	Bab 1, 2, 3, 4	<ul style="list-style-type: none"> - Respondennya disegani - Stupen sikap ibu di Panti ditambahkan di latar belakang. 	
12 April 2019	Bab 1, 2, 3, 4	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca buku Azwar tentang etika manusia - Memahami istilah-istilah di metode penelitian 	

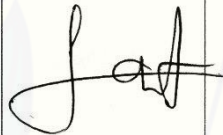
14 April 2019	Bab 1, 2, 3, 4	<ul style="list-style-type: none"> - Teknik pengambilan sampel dipastikan - Menambah 25 % terhadap sample penelitian 	
26 April 2019	Bab 1, 2, 3, 4	<ul style="list-style-type: none"> - Modifikasi hasil penilaian akhir kuisioner sikap ibu - Revisi pengumpulan data, tujuan 	
29 April 2019	Bab 1, 2, 3, 4	<ul style="list-style-type: none"> - Konsistensi penggunaan kata, - Metode penelitian dipahami 	
30 April 2019		<p>Acc</p> <p>Jac Sumarno</p>	
11 Juli 2019	BAB 4	<ul style="list-style-type: none"> - hapus kata akan - hapus proposal (kata proposal) 	
12 Juli 2019	BAB 4	<ul style="list-style-type: none"> - Teknik sampling - Sampel dan populasi - Keterbatasan penelitian 	
15 Juli 2019	BAB 4	<ul style="list-style-type: none"> - Teknik pengumpulan data, editing - editing 	

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER**

Nama : Kholifatul Komariah

NIM : 152310101094

Dosen Pembimbing II : Ns. Latifa Aini S, M.Kep., Sp.Kep. Kom.

Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
16 Juli 2019	BAB 5	- Judul tabel perbaiki - Interpretasi data	
17/ Juli 2019	BAB 5	- Interpretasi data sesuai indikator - Interpretasi data sesuai variabel	
18/ Juli 2019	BAB 5	- Pembahasan per karakteristik - Kalimat perbaiki	
19/ Juli 2019	BAB 5	- Seragamkan usia - Perbaiki penyajian tabel	
21/ Juli 2019	BAB 6	- Saran harus operasional	
22/ Juli 2019		Acc Sidang	

Lampiran 10. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Partisipan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Usia	Pendidikan Terakhir	Pekerjaa n	Pendapat an	Tipe Keluarga
N		179	179	179	179	179
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	29.6089	1.6816	.5363	.0615	.4469
	Std. Deviation	6.36380	.87682	1.13304	.24083	.49857
	Most Extreme Differences					
	Absolute	.101	.245	.492	.539	.368
	Positive	.101	.245	.492	.539	.368
	Negative	-.055	-.178	-.318	-.399	-.313
Test Statistic		.101	.245	.492	.539	.368
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Statistics		
Usia		
N	Valid	179
	Missing	0
Median		29.0000
Percentiles	25	24.0000
	75	34.0000

Frequency Table

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak sekolah	10	5.6	5.6	5.6
	SD	73	40.8	40.8	46.4
	SMP	63	35.2	35.2	81.6
	SMA	30	16.8	16.8	98.3
	Perguruan Tinggi	3	1.7	1.7	100.0
	Total	179	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ibu rumah tangga	145	81.0	81.0	81.0
	PNS	2	1.1	1.1	82.1
	Pedagang	2	1.1	1.1	83.2
	Petani	30	16.8	16.8	100.0
	Total	179	100.0	100.0	

Pendapatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<2.170.917,80	168	93.9	93.9	93.9
	>2.170.917,80	11	6.1	6.1	100.0
	Total	179	100.0	100.0	

Tipe Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	nuclear family	99	55.3	55.3	55.3
	extended family	80	44.7	44.7	100.0
	Total	179	100.0	100.0	

2. Distribusi Sikap Ibu terhadap ASI Eksklusif

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sikap Ibu terhadap ASI Eksklusif	.184	179	.000	.927	179	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Statistics

Sikap Ibu terhadap ASI Eksklusif		
N	Valid	179
	Missing	0
Median		27.0000
Percentiles	25	26.0000
	75	28.0000

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Sikap Ibu terhadap ASI Eksklusif		
N		179
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	26.8324
	Std. Deviation	1.99856
Most Extreme Differences	Absolute	.184
	Positive	.112
	Negative	-.184
Test Statistic		.184
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

3. Proporsi Sikap Ibu terhadap ASI Eksklusif

Pertanyaan 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	.6	.6	.6
	Setuju	178	99.4	99.4	100.0
	Total	179	100.0	100.0	

Pertanyaan 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	112	62.6	62.6	62.6
	Netral	41	22.9	22.9	85.5
	Setuju	26	14.5	14.5	100.0
	Total	179	100.0	100.0	

Pertanyaan 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	75	41.9	41.9	41.9
	Netral	18	10.1	10.1	52.0
	Setuju	86	48.0	48.0	100.0
	Total	179	100.0	100.0	

Pertanyaan 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	11	6.1	6.1	6.1
	Netral	27	15.1	15.1	21.2
	Setuju	141	78.8	78.8	100.0
	Total	179	100.0	100.0	

Pertanyaan 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	7	3.9	3.9	3.9
	Netral	21	11.7	11.7	15.6
	Tidak setuju	151	84.4	84.4	100.0
	Total	179	100.0	100.0	

Pertanyaan 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	1	.6	.6	.6
	Netral	36	20.1	20.1	20.7
	Tidak setuju	142	79.3	79.3	100.0
	Total	179	100.0	100.0	

Pertanyaan 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	13	7.3	7.3	7.3
	Netral	141	78.8	78.8	86.0
	Tidak setuju	25	14.0	14.0	100.0
	Total	179	100.0	100.0	

Pertanyaan 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	4	2.2	2.2	2.2
	Netral	13	7.3	7.3	9.5
	Setuju	162	90.5	90.5	100.0

Pertanyaan 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	4	2.2	2.2	2.2
	Netral	13	7.3	7.3	9.5
	Setuju	162	90.5	90.5	100.0
	Total	179	100.0	100.0	

Pertanyaan 9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	2	1.1	1.1	1.1
	Netral	7	3.9	3.9	5.0
	Setuju	170	95.0	95.0	100.0
	Total	179	100.0	100.0	

Pertanyaan 10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	128	71.5	71.5	71.5
	Netral	28	15.6	15.6	87.2
	Setuju	23	12.8	12.8	100.0
	Total	179	100.0	100.0	

Pertanyaan 11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	15	8.4	8.4	8.4
	Netral	35	19.6	19.6	27.9
	Tidak setuju	129	72.1	72.1	100.0
	Total	179	100.0	100.0	

4. Analisa Perbedaan Sikap Ibu terhadap ASI Eksklusif pada Tipe *Nuclear* dan *Extended Family*

Statistics

		Sikap Ibu terhadap ASI Eksklusif	Tipe keluarga
N	Valid	179	179
	Missing	0	0
Median		27.0000	.0000
Percentiles	25	26.0000	.0000
	75	28.0000	1.0000

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
Tipe keluarga		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sikap Ibu terhadap ASI Eksklusif	Nuclear family	99	100.0%	0	0.0%	99	100.0%
	Extended family	80	100.0%	0	0.0%	80	100.0%

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Tipe keluarga		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sikap Ibu terhadap ASI Eksklusif	Nuclear family	.184	99	.000	.917	99	.000
	Extended family	.162	80	.000	.941	80	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Mann-Whitney Test**Ranks**

	Tipe keluarga	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sikap Ibu terhadap ASI Eksklusif	Nuclear family	99	107.34	10627.00
	Extended family	80	68.54	5483.00
	Total	179		

Test Statistics^a

	Sikap Ibu terhadap ASI Eksklusif
Mann-Whitney U	2243.000
Wilcoxon W	5483.000
Z	-5.102
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Tipe keluarga

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Kegiatan pengisian kuesioner oleh ibu yang mempunyai anak bayi usia 0-6 bulan di Desa Pakis



Gambar 2. Kegiatan pengisian kuesioner oleh ibu yang mempunyai anak bayi usia 0-6 bulan di Desa Kemiri



Gambar 1. Kegiatan pengisian kuesioner oleh ibu yang mempunyai anak bayi usia 0-6 bulan di Desa Gelagah Wero



Gambar 1. Kegiatan pengisian kuesioner oleh ibu yang mempunyai anak bayi usia 0- 6 bulan di Desa Panti